

SKRIPSI

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA
SMP NEGERI SATU ATAP 1 GUNUNG SUGIH**

**Oleh :
ASNA ROHANA
NPM. 1901011030**



**Progam Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO
1444 H / 2023M**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA
SMP NEGERI SATU ATAP 1 GUNUNG SUGIH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara S.Pd

Oleh:

ASNA ROHANA
NPM. 1901011030

Pembimbing : Muhammad Ali, M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/20223 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : ASNA ROHANA
NPM : 1901011030
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA SMP NEGERI SATU ATAP 1 GUNUNG SUGIH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 197803142007101003

Metro, 06 Juni 2023
Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 197803142007101003

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN
SISWA SMP NEGERI SATU ATAP 1 GUNUNG SUGIH

Nama : ASNA ROHANA
NPM : 1901011030
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 06 Juni 2023
Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296

Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B. 3956/In.28-1/D/PP.00.9/07/2023

Skripsi dengan Judul: PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA SMP NEGERI SATU ATAP 1 GUNUNG SUGIH, disusun oleh: : Asna Rohana, NPM : 1901011030, Pendidikan Agama Islam (PAI), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 22 Juni 2023.

TIM PEMBAHAS :

Ketua/Moderator : Muhammad Ali, M.Pd.I

Pembahas I : Dr.Zainal Abidin, M.Ag

Pembahas II : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd

Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP.19620612 198903 1 006p

ABSTRAK

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA SMP NEGERI SATU ATAP 1 GUNUNG SUGIH

**Oleh :
Asna Rohana**

Peran sekolah sangatlah penting dalam membentuk perilaku para siswanya. Sekolah berfungsi sebagai fasilitator yang akan mengantarkan para siswa agar mereka berprestasi dengan iman, ilmu dan amal. Di sekolah peran guru agama sangatlah dibutuhkan dalam membimbing dan mengarahkan para siswanya terutama berkaitan mengenai akhlak. Masa anak-anak merupakan masa yang dimana mencontoh dari berbagai apa yang ia lihat dan rasakan yang mana menimbulkan sikap dan tindakan sering kali dinilai negatif oleh orang lain. Kenakalan yang terjadi di SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih sangat beragam bentuknya sehingga perlu diadakannya penanggulangan agar tidak menjadi sikap dan tindakan yang negatif. Berdasarkan latar belakang diatas Penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu peran guru agama islam dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran guru PAI dalam menanggulangi kenakalan remaja pada siswa SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih. Fokus penelitian ini mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan triangulasi teknik. Langkah dalam menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Setelah melakukan analisis data, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: pertama, peran guru pendidikan agama islam sudahlah efektif serta turut ikut serta dan aktif dalam penanggulangan kenakalan siswa seperti memberikan pendidikan agama, memberikan nasehat di setiap pembelajaran dan di saat khulum pada rutinitas sholat duha. Memberikan bimbingan dengan cara mengingat Allah, melakukan renungan, dan membaca Al-Quran. Dan Memberikan motivasi untuk semangat dalam menuntut ilmun dan memperbaiki diri. Kedua, faktor penyebab dan penghambat terjadinya kenakalan siswa ialah faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Ketiga, memberikan contoh yang baik kepada siswa serta dalam penanganan kenakalan siswa harus adanya kerja sama dengan wali murid/orangtua.

Kata kunci: peran guru,, kenakalan siswa

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda di bawah ini :

Nama : Asna Rohana
Npm : 1901011030
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 Maret 2023

Yang Menyatakan



ASNA ROHANA

NPM.1901011030

MOTTO

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Seluruh (manusia) kepada alan TuhanMu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl (016): 125)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kepada orang tua saya yang kucinta Bapak Iwan dan Ibu Sutanti yang telah mendidikku sejak kecil, senantiasa berdo'a, memberikan motivasi dan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kepada Saudara kandung saya (Adikku) tersayang Aina Talita Zahra beserta Keluarga Besarku yang selalu memberikan semangat dan dukungan agar terselesainya skripsi ini.
3. Kepada teman-teman yang telah memberikan motivasi, dukungan dan semangat agar terselesainya skripsi ini.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.


Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan juga selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada sahabat Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, 06 Maret 2023

Penulis


ASNA ROEHANA
NPM.1901011030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Guru	10
1. Pengertian Peran Guru	10
2. Tanggung Jawab dan Tugas Guru	12

3. Macam-macam Peran Guru.....	15
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Guru	20
B. Menanggulangi Kenakalan Siswa	21
1. PengertianMenanggulangi kenakalan siswa.....	21
2. Indkator Kenakalan Siswa.....	22
3. Jenis dan Bentuk Kenakalan Siswa	24
4. Faktor Penyebab Kenakalan Siswa.....	28

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	34
B. Sumber Data.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	43
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih.....	43
2. Visi dan Misi SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih.....	43
3. Keadaan Guru SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih	44
4. Keadaan Siswa SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih	45
5. Sarana Prasarana SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih ...	45
6. Struktur Organisasi SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih	46
7. Denah Lokasi SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih	46
B. Hasil Penelitian.....	47

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	47
2. Menanggulangi Kenakalan Siswa	53
3. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa.....	55
Pembahasan.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Karyawan 2021-2023	43
Tabel 4.2 Keadaan Siswa SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Sekolah.....	45
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra Survey	68
2. Surat Balasan Izin Pra Survey	69
3. Surat Bimbingan Skripsi	70
4. Surat Tugas Research	71
5. Surat Izin Research	72
6. Surat Balasan Izin Research	73
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka	74
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	75
9. Alat Pengumpul Data (APD).....	76
10. Transkrip hasil penelian	86
11. Outline.....	97
12. Hasil Dokumentasi Penelitian	99
13. Kartu konsultasi bimbingan	101
14. Turnitin	118
15. Riwayat Hidup	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah modal yang paling penting untuk menjalani kehidupan dengan baik yang dapat dilakukan untuk masa depan. Dengan pendidikan, masyarakat bisa menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan menjadi indikator utama perkembangan suatu negara. Pendidikan juga merupakan proses yang melibatkan penggunaan metode tertentu untuk mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan bagaimana berkelakuan secara efektif.

Guru sebagai pelaku utama dalam penerapan program pendidikan di sekolah memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Peran guru yaitu sebagai pendidik, pembimbing, melatih, menasehati, melakukan pembaruan, menjadi contoh dan teladan, memiliki kepribadian yang baik, peneliti, mendorong kreatifitas, membangkitkan pandangan, melakukan pekerja rutin, membawa cerita, menjadi aktor, emansipator, mengawetkan dan melakukan evaluasi. Peran guru dalam perkembangan pendidikan meliputi: penanaman nilai, membangun karakter, sentral pembelajaran, memberi bantuan dan dorongan, melakukan pengawasan dan pembinaan, mendisiplinkan anak dan panutan bagi lingkungan.¹

¹Juhji, J. (2016). Peran Urgen Guru dalam Pendidikan. *Studia Didaktika*, 51-62.

Dari pengertian dan tujuan pendidikan diatas, dapat diketahui bahwa Tujuan pendidikan adalah untuk membantu siswa mengembangkan potensi dan kepribadian mereka secara keseluruhan.

Mendidik bukan hanya sekedar membagikan ataupun menstransfer pengetahuan kepada pessenger didik. Namun guru harus dapat memberikan sikap yang baik yang dibutuhkan siswa untuk belajar secara efektif. Seorang pendidik adalah orang yang membantu orang lain untuk belajar.

Guru bukan hanya sekedar tenaga pendidik. Mereka adalah pendidik yang bekerja untuk menyediakan siswa dengan pengalaman belajar terbaik. Guru tidak hanya memberikan materi pelajaran kepada peserta didik tetapi juga menyediakan platform bagi siswa untuk berbagi pemikiran dan pengalaman mereka sendiri. Lebih dari itu seorang guru juga mengajarkan tentang sikap, nilai-nilai kehidupan, kepribadian dan topik lain yang berkaitan dengan pertumbuhan pribadi serta aktivitas yang sering terjadi di sekolah.

Adapun tugas dari seorang guru agama adalah mendidik dan mengajarkan pengetahuan agama ke dalam pribadi peserta didik serta dapat mengamalkan ilmu yang telah dipelajari peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Guru agama juga mempunyai tanggung jawab untuk menjadikan peserta didik mempunyai akhlak yang baik melalui pengetahuan serta keteladanan yang diberikan oleh guru agama.

Akhlak yang baik merupakan salah satu pencapaian dari tujuan pendidikan agama Islam karena itu guru agama juga mempunyai peran yang sangat penting untuk mengubah sikap dan perilaku peserta didik menjadi lebih baik. Dengan demikian guru agama adalah pembimbing atau konselor dalam

keagamaan peserta didik, yang ikut berperan juga dalam membantu pelaksanaan bimbingan dan konseling yang dilakukan di sekolah.

Usaha untuk mendapatkan tujuan pendidikan seperti yang di jelaskan di atas tidaklah mudah. Masa sekolah yang dilalui siswa, tidak semuanya berjalan dengan lancar. kadang di sekolah para remaja banyak mengalami permasalahan, baik dalam mata pelajaran maupun dengan teman sebayanya. Oleh karena itu remaja mesti mendapat perlindungan.

Hampir setiap anak mungkin pernah mengalami satu bentuk perlakuan yang tidak menyenangkan dari teman sebayanya. sebagian orang mungkin berpendapat bahwa perilaku kenakalan remaja tersebut merupakan hal sepele atau bahkan normal dalam tahap kehidupan manusia atau dalam kehidupan sehari-hari. namun faktanya, perilaku kenakalan remaja merupakan perilaku tidak sehat, dan secara sosial tidak bisa diterima. karena hal yang sepele pun kalau dilakukan berulang kali pada akhirnya dapat menimbulkan dampak serius dan fatal.

Kenakalan remaja menurut Dadang Hawari ditandai dengan kriteria dari gejala-gejala seperti sering membolos, dikeluarkan atau diskors dari sekolah karena berkelakuan buruk, sering kali lari dari rumah (minggat) dan bermalam di luar rumahnya, selalu berbohong, sering kali mencuri, sering kali merusak barang milik orang lain, serta prestasi di sekolah yang jauh di bawah taraf kemampuan kecerdasan (IQ) sehingga berakibat tidak naik kelas.²

² Syafaat, Att, dkk, *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pres. Tafsir, 2008), hlm. 82

Berdasarkan uraian di atas kenakalan remaja adalah perubahan perilaku yang melanggar hukum norma agama, norma masyarakat serta mengganggu ketertiban umum sehingga mengusik diri sendiri dan orang lain. timbulnya masalah kenakalan remaja karena lemahnya pertahanan diri terhadap pengaruh dunia luar yang kurang baik.

Berdasarkan hasil prasurvey melalui wawancara dan dokumentasi pada tanggal 16 juni 2022 dengan Bapak Nur Huda yang merupakan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih, yang mana letak SMP tersebut ada ditengah-tengah desa kecil, siswa yang ada di sekolah ini masih sering melakukan pelanggaran seperti datang ke sekolah tidak tepat waktu, tidak mengikuti aturan sekolah, tidak memakai atribut sekolah, berkelahi, merokok, dan tidak menyelesaikan tugas yang telah diberikan.

Permasalahan yang sering muncul dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang tumbuh dari diri siswa sendiri seperti rasa malas untuk belajar, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang tumbuh dari lingkungan sekitar seperti yang disebabkan oleh pengaruh teman sebaya.

Informasi serupa dijelaskan kepada guru Bimbingan Konseling bahwa guru Pendidikan Agama Islam sudah berusaha untuk melaksanakan perannya dalam menanggulangi kenakalan peserta didik di sekolah seperti: peran guru sebagai pendidik, yang menjadi tokoh sekaligus panutan, memberikan nasehat kepada peserta didik yang berperilaku menyimpang dari norma-norma sekolah, memotivasi atau memberikan semangat kepada peserta didik

untuk belajar, memberikan arahan-arahan atau nasehat kepada peserta didik supaya tidak melanggar tata tertib sekolah, dan menjadi suri tauladan yang baik bagi murid-muridnya.

Penelitian tersebut memberikan landasan bagi peneliti bahwa guru PAI memiliki peranan penting dalam menanggulangi kenakalan siswa. Seseorang siswa yang kurang membekali dirinya dengan arahan dan bimbingan keagamaan dalam kehidupannya, maka kondisi seperti ini akan menjadi salah satu pemicu berkembangnya perilaku siswa yang menyimpang dan akan berdampak pada setiap pebuatannya, serta lebih memudahkan siswa untuk melakukan perbuatan yang dilarang agama.

Seperti yang telah dijelaskan keterangan diatas siswa masih sering terjadi pelanggaran-pelanggaran sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana peran guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kepada latar belakang masalah di atas maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam mmenanggulangi kenakalan siswa SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian kali ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh penulis :

- a. Untuk mengetahui Peran Guru Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Di SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung guru PAI dalam mmenanggulangi kenakalan siswa SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih.

b. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Guru dapat meningkatkan kualitas dan kompetensi dalam mendidik serta membimbing.
- b. Bagi sekolah dapat dijadikan evaluasi dalam menanggulangi siswa bermasalah.
- c. Bagi peneliti menambah wawasan berdasarkan kefaktualan permasalahan yang ada di sekolah.

D. Penelitian Relevan

Adapun hasil penelitian orang yang merupakan menjadi relevan yaitu sebuah penelitian yang dilakukan oleh :

1. Ervin Yuniarti Ning Tyas S.Pd.I. dengan judul skripsi atau penelitian tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi

Bullying Melalui Penerapan Guru Sahabat Anak Pada Siswa SMA Piri 1 Yogyakarta”³

Penelitian ini membahas tentang peran guru PAI dalam menanggulangi *Bullying* melalui penerapan guru sahabat anak pada siswa SMA Piri 1 Yogyakarta. Tidak bisa dipungkiri bahwa yang namanya *Bullying* di sekolah sampai saat ini masih saja terjadi. Apapun bentuknya, *Bullying* tetaplah bukanlah hal yang patut untuk dibiarkan. *Bullying* di sekolah bukanlah hal sepele karena akan memberikan tinta hitam dalam dunia pendidikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kuantitatif, dengan menyebar angket guna mendapatkan data yang berfokus pada peran guru PAI dalam menanggulangi *Bullying* melalui penerapan guru sahabat anak yang dimana didalamnya lebih ditekankan mengenai factor terjadinya *Bullying*. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada focus penelitiannya, pada penelitian ini penulis cukup lebih berfokus pada peran guru pendidikan agama islam dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih.

2. Nur Hayati Khoiru Ummah dengan judul skripsi atau penelitian tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di SMA N Pulokulon”.⁴

³Ervin Yuniarti Ning Tyas, “PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI BULLYING MELALUI PENERAPAN GURU SAHABAT ANAK PADA SISWA SMA PIRI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016” (masters, UIN Sunan Kalijaga, 2016), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/23776/>.

⁴Nur Hayati Khoiru Ummah, “PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA DI SMA N 1 PULOKULON KABUPATEN GROBOGAN” (undergraduate, Universitas Islam Sultan Agung, 2022), <http://repository.unissula.ac.id/27475/>.

Penelitian ini dilaksanakan guna menggali informasi mengenai peran guru pendidikan agama islam dalam menanggulangi kenakalan remaja di SMA N 1 Pulokulon. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa kenakalan remaja yang terjadi di SMA N 1 Pulokulon tak hanya sebatas bullying tetapi juga dalam ranah narkoba. Perbedaannya terletak pada teori peran guru PAI dalam menanggulangi kenakalan remaja adalah sebagai seorang pendorong, Pembina, penasehat, pendidik, pendamping. Serta teladan dan pemberi contoh agar siswa tidak terjerumus dalam kenakalan remaja. Sedangkan dalam penelitian ini adalah peran guru PAI sebagai pendidik, sebagai sumber belajar, fasilitator, penasehat, pengelola, demonstrator, pembimbing dan motivator.

3. Imam Rohmad dengan judul skripsi atau penelitian tentang “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Di Smk 1 Pemda Balong Ponorogo”.⁵

Penelitian ini membahas tentang strategi guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa. Dalam penelitian ini dijelaskan adapun strategi menanggulangi kenakalan siswa dengan strategi pengintegrasian yaitu kegiatan berifat spontan, teguran, mengkondisikan lingkungan, dan adanya kegiatan rutin. Dalam penelitian saudara Imam Rohmad menjelaskan kenakalan siswa ini lebih ke arah suka berkelahi dan balap liar yang saat ini sudah mulai ada perubahan baik.

⁵ Imam Rohmad, Happy Susanto, dan Anip Dwi Saputro, “STRATEGI GURU PAI DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA DI SMK 1 PEMDA BALONG PONOROGO,” *INTERNATIONAL SEMINAR ON ISLAMIC EDUCATION*, no. 0 (10 Oktober 2018), <https://seminar.umpo.ac.id/index.php/ISIE/article/view/71>.

Perbedaan dalam penelitian tersebut adalah pada penelitian skripsi yang dilakukan oleh saudara Imam Rohmad lebih mengarah kepada strategi guru dalam menanggulangi kenakalan siswa. Sedangkan penelitian ini penulis lebih condong terhadap bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam menanggulangi kenakalan siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Peran adalah “lakon yang dimainkan oleh seorang pemain, maksud peran dalam hal ini adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Peran artinya, “suatu bagian yang memegang pimpinan yang utama (didalam suatu hal atau peristiwa)”¹

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa peran merupakan “sesuatu yang dimainkan oleh seorang pemain, ia berusaha bermain dengan baik di semua yang diberikan kepadanya atau tindakan yang dilakukan seseorang di setiap peristiwa.”² Peran adalah “perilaku, kewajiban, dan hak-hak yang melekat pada status, telah ditentukan bagi anda.”³ Dari tanggapan diatas dapat dipahami bahwa peran merupakan suatu perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam setiap peristiwa tertentu.

Peran guru merupakan suatu pendidik yang professional dengan tugas utama pendidik, mengajar, membimbing mengarahkan, melatih , memberikan nasihat, motivasi, menilai mengevaluasi pada anak dalam jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

¹ Helyati Afrida, *Peran Guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa tentang pelajaran Agama di SDN Limus Nunggal 02 Cileungsi*, (Jakarta : FITK UIN Jakarta, skripsi, 2012), 11

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa cet. 4*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), 1051

³ Komanto Sunarto, *Sosiologi dengan Pendekatan Membumi*, Terj. dari *Essential of Sociology* cet. I oleh James M. Henslin, (Jakarta: Erlangga, 2007), 95

Peran guru merupakan keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Guru mempunyai peranan yang amat luas, baik di sekolah, keluarga, dan di dalam masyarakat. Di sekolah guru berperan sebagai perancang atau perencana, pengelola pengajaran dan pengelola hasil pembelajaran peserta didik. Peranan guru di sekolah ditentukan oleh kedudukannya sebagai pengajar, pendidik.⁴

Kata guru yang dalam bahasa arab disebut *mu'allimat ustadz* yang artinya orang yang pekerjaannya mengajar (hanya menekankan satu sisi tidak melihat sisi lain sebagai pendidik dan pelatih).⁵

Selanjutnya guru ialah sebagai *A person whose occupation is theaching other*, yakni seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain

Guru adalah merupakan suatu pengajar guru mempunyai tugas dalam memberikan suatu pengajaran di sekolah dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa agar memahami dengan baik dalam semua pengetahuan yang telah diberikan. Guru adalah sebagai pemimpin gurusangat berkewajiban dalam memberikan dan mengadakan supervise dalam kegiatan siswa , mengatu kedisiplinan didalam kelas.

Guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti juga merupakan seorang yang mengajarkan dan menyampaikan ajaran agama Islam maka dari itu peran guru pendidikan agama Islam adalah pada seorang yang mempunyai fungsi merubah dalam tingkah laku dan pengembangan siswa

⁴ Akmal Hawi, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta; Raja Grafindo Perdasa, 2012)h. 20.

⁵Jamil Suprihatiningrum, *Guru Proposional (Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru)*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 23

yang menjadikan tujuan pada ajaran agama Islam melalui proses dan tingkah laku melalui proses maka dari itu peran guru pendidikan agama Islam yaitu dalam membentuk suatu tingkah laku pada peserta didik yang pada semulanya melenceng yang menjadi baik menjadi baik sesuai dengan karakter yang ada dalam siswa.⁶

Guru merupakan elemen terpenting dalam sebuah sistem pendidikan. Proses belajar siswa sangat dipengaruhi oleh bagaimana siswa memandang guru mereka, guru yang ideal dan bermutualah yang menjadi berhasil atau tidaknya proses belajar.⁷

Guru pendidikan Agama Islam merupakan seseorang yang berupaya meningkatkan keyakinan, pemahaman, pengalaman, penghayatan mengenai Agama Islam terhadap siswa agar mereka mampu menjadi hamba yang taat dan bertaqwa kepada Allah SWT serta menjadi umat yang berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi dan sehari-hari.

Berdasarkan pengertian di atas pengertian peran guru adalah aktivitas yang diharapkan oleh seorang guru sebagai abdi masyarakat dalam memberikan pendidikan kepada para peserta didik.

2. Tanggung Jawab dan Tugas Guru

a. Tanggung Jawab Guru

Akmal Hawi mengatakan bahwa sudah menjadi tanggung jawab guru untuk memberikan sejumlah norma kepada anak didik agar tahu mana perbuatan yang susila dan asusila, mana perbuatan yang bermoral dan amoral. Jadi guru harus bertanggung jawab atas segala

⁶ Moh User Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2018), h 30.

⁷ Jamaludin, *Pembelajaran Yang Efektif*, (Jakarta: Depag. Pusat 2002), h. 36.

sikap, tingkah laku, dan perbuatannya dalam rangka membina jiwa dan watak anak didik.⁸

Berdasarkan uraian di atas bahwa tugas dan tanggung jawab guru meliputi tugas di sekolah dan di luar sekolah. Tugas di sekolah berkaitan dengan transfer ilmu pengetahuan dan pembentukan kepribadian siswa. Sedangkan tugas di luar sekolah berkaitan dengan peran dan posisi guru di tengah masyarakat.

Guru yang bertanggung jawab memiliki beberapa sifat sebagai berikut :

- b. Menerima dan mematuhi norma, nilai-nilai kemanusiaan
- c. Memikul tugas mendidik dengan bebas, berani, gembira
- d. Sadar akan nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatannya serta akibat-akibat yang timbul
- e. Menghargai orang lain, termasuk anak didik
- f. Bijaksana dan hati-hati
- g. Takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa⁹

Berdasarkan uraian di atas bahwa guru harus bertanggung jawab atas segala sikap, tingkah laku dan perbuatannya dalam rangka membina jiwa dan watak anak didik. dengan demikian tanggung jawab guru adalah untuk membentuk anak didik agar menjadi orang bersusila yang cakap, berguna bagi agama, nusa, dan bangsa di masa yang akan datang.

⁸ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2014)hlm 15-16

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik "dalam interaksi edukatif "suatu pendekatan teoritis psikologis"*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 35-36

Dalam Islam, orang yang paling bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik adalah orang tua. Sebab, orang tua anak berkepentingan terhadap kemajuan anaknya, sukses anaknya adalah sukses orang tuanya juga. Namun karena beberapa keterbatasan yang dimiliki oleh orang tua dari masing-masing anak didik maka tugas ini kemudian di amanatkan kepada pendidik di madrasah (sekolah), masjid, musholla, dan lembaga pendidikan lainnya.

b. Tugas Guru

- 1) Menyerahkan kebudayaan kepada anak didik berupa kependaian, kecakapan, dan pengalaman-pengalaman
- 2) Membentuk kepribadian anak yang humoris
- 3) Sebagai perantara dalam belajar
- 4) Guru sebagai pembimbing
- 5) Guru sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat
- 6) Sebaga penegak disiplin
- 7) Guru sebagai administrator dan manajer
- 8) Pekerjaan guru sebagai suatu profesi
- 9) Guru sebagai perencanaan kurikulum¹⁰

Pada dasarnya, tugas pendidik adalah mendidik dengan mengupayakan pengembangan seluruh potensi peserta didik, baik aspek kognitif, afektif, psikomotorik, maupun spiritualnya. Dalam UU No. 14 tahun 2005 pasal 1 ayat (1) dikatakan bahwa guru memiliki

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik "dalam interaksi edukatif "suatu pendekatan teoritis psikologis"*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 38-39

tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.¹¹

Tugas guru ialah memberikan pengetahuan sikap dan nilai serta keterampilan kepada anak didik juga guru itu berusaha menjadi pembimbing yang baik dengan arif dan bijaksana sehingga tercipta hubungan kearah yang harmonis antara guru dan anak didik.

Tugas guru tidak hanya terbatas di dalam masyarakat, bahkan pada hakikatnya tugas guru merupakan komponen strategis yang memiliki peran yang penting dalam menentukan gerak maju kehidupan bangsa. Keberadaan guru merupakan factor yang penting, dan tidak mungkin digantikan yang lain.

3. Macam-Macam Peran Guru

Peran guru dalam sekolah menjadi acuan penentu keberhasilan pendidikan. Peran guru sebagaimana mestinya yaitu guru sebagai sumber belajar. Sebagai fasilitator, pengelola, demonstrator pembimbing dan motifator. Menurut Wina Sanjaya peran guru yaitu :

- a. Guru sebagai pendidik, guru adalah seorang pendidik yang menjadi tokoh sekaligus panutan bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin yang baik. Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi dan memahami materi standar yang dipelajarinya.

¹¹Undang undang No. 14 Tahun 2005 tentang “Guru dan Dosen”.

- b. Sebagai sumber belajar, guru sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran, dikatakan guru yang baik manakala ia dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, sehingga benar-benar ia berperan sebagai sumber belajar bagi anak didiknya.
- c. Guru sebagai fasilitator, guru dalam hal ini berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Guru sebagai penasehat, peserta didik senantiasa berhadapan dengan kebutuhan untuk membuat keputusan, dan dalam prosesnya akan lari kepada gurunya, bahkan peserta didik akan mengadu kepada gurunya sebagai orang kepercayaannya.
- e. Guru sebagai pengelola, guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar seluruh siswa.
- f. Guru sebagai Demonstrator, bahwa guru dalam hal ini mempunyai peran untuk mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan.
- g. Guru sebagai Pembimbing, guru dituntut untuk menjaga, mengarahkan, dan membimbing agar siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi, minat, dan bakatnya.

- h. Guru sebagai Motivator, dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Jadi, guru diharuskan untuk memberikan dorongan yang bersifat positif.¹²

Berdasarkan paparan diatas dapat dipahami bahwa guru yang profesional merupakan peran dimana seorang guru sebagai motivasi disekolah. Karena Peran guru dalam sekolah menjadi acuan penentu keberhasilan pendidikan

Guru sebagai seorang pendidik memiliki banyak peran yang mesti dilakukan terkait posisinya sebagai seorang pendidik diantaranya:

- a. Guru sebagai Perancang, untuk mendukung terpenuhinya kebutuhan utama sekolah, maka tugas guru sebagai perancang yaitu menyusun kegiatan akademik atau kurikulum dan pembelajaran, menyusun kegiatan kesiswaan, menyusun kebutuhan sarana dan prasarana, dan mengestimasi sumber-sumber pembiayaan operasional sekolah, pemangku kepentingan dan instansi terkait;
- b. Guru sebagai Penggerak, guru sebagai penggerak dalam hal ini guru dikatakan sebagai penggerak dalam pendidikan dalam suatu ruang lingkup pendidikan yaitu adalah sebagai mobilisator yang mendorong dan menggerakkan suatu sistem organisasi dalam suatu sekolah atau lembaga;
- c. Guru sebagai Evaluator, guru memiliki fungsi sebagai penilai hasil belajar siswa, guru hendaknya terus-menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dari waktu ke waktu. Informasi yang

¹² Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta; Kencana Prenada media group), 2007, h. 21-32.

diperoleh melalui evaluasi ini merupakan umpan balik terhadap proses belajar mengajar. Umpan balik ini akan dijadikan titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar selanjutnya untuk memperoleh hasil yang optimal;

- d. Guru sebagai Motivator, guru harus dapat memberikan motivasi belajar kepada para peserta didik sehingga semangat untuk belajar mereka tetap tinggi. Ada empat hal yang dapat dikerjakan guru dalam memberikan motivasi ini yaitu: 1) Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar; 2) Menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran; 3) Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai sehingga dapat merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih baik di kemudian hari; 4) Membentuk kebiasaan belajar yang baik.¹³

Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa seorang guru harus memiliki perannya sebagai berikut:

- a. Korektor, guru sebagai korektor yaitu guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk, kedua nilai yang berbeda itu harus betul-betul difahami dalam kehidupan di masyarakat dan sekolah
- b. Inspirator, guru sebagai inspirator yaitu guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar anak didik, persoalan belajar adalah masalah utama anak didik, guru harus dapat memberikan petunjuk bagaimana cara belajar yang baik

¹³Sudarwan Danim, Khairil, *Profesi Kependidikan*, Cet. 3, (Bandung : Alfabeta, 2012) h. 44-46

- c. Informatory, guru sebagai informatory yaitu guru harus bisa memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum, informasi yang baik dan efektif diperlukan dari guru
- d. Organisator, guru sebagai organisator yaitu peran yang diperlukan guru memiliki pengelolaan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik dll
- e. Motivator, guru sebagai motivator yaitu hendaknya guru dapat menjadi pendorong bagi siswanya agar bergairah dan aktif dalam belajar
- f. Inisiator, guru sebagai inisiator yaitu guru harus menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran, agar kegiatan belajar mengajar demi perkembangan kemajuan pendidikan
- g. Fasilitator, guru sebagai fasilitator yaitu menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas
- h. Pembimbing, guru sebagai pembimbing yaitu membimbing anak didik menjadi manusia dewasa susila yang cakap
- i. Pengelolaan Kelas, guru sebagai pengelola kelas, sebaiknya guru harus mampu mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun anak didik dalam kegiatan belajar

- j. Evaluator, guru sebagai evaluator dituntut untuk menjadi penilai yang baik dan jujur dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek ekstrinsik dan instrinsik¹⁴

Berdasarkan pada uraian di atas bahwa guru yang professional merupakan peran dimana seorang guru sebagai motivator di sekolah, fungsi dan tujuan sekolah harus memiliki kompetensi-kompetensi yang dituntut agar guru mampu melaksanakan perannya dengan sebaik-baiknya.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Peran Guru

Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu, kompetensi guru, sikap guru dan waktu pelaksanaan pembelajaran.

- a. Faktor kompetensi guru yaitu mencakup Faktor kompetensi pedagogik guru dalam memahami pembelajaran yaitu tentang sejauh mana guru memahami pembelajaran tersebut serta bagaimana guru memberikan pembelajaran
- b. Faktor sikap guru yaitu tentang bagaimana guru bereaksi atau menyikapi pembelajaran tersebut, apakah guru antusias dan mendukung terhadap pelaksanaan pembelajaran atautkah guru bersikap acuh dan menolak adanya pembelajaran tersebut
- c. Faktor waktu, Perencanaan waktu sangat krusial dalam mempengaruhi pencapaian target pembelajaran. Ketersediaan waktu erat kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran. Sering kali karena

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 31

keterbatasan waktu membuat guru mengabaikan pelaksanaan pembelajaran

B. Menanggulangi Kenakalan Siswa

1. Pengertian Menanggulangi Kenakalan Siswa

Kenakalan siswa merupakan perbuatan siswa atau remaja yang tidak sesuai atau melanggar norma-norma asusila dan cenderung merusak tatanan yang ada. Kenakalan disebut dengan *Juvenile delinquency*. Kelalaian sosial yang dilakukan anak muda dan remaja adalah gejala penyakit secara umum, sehingga pada akhirnya mereka keluar dari kehidupan yang semestinya dan cenderung melakukan perbuatan yang keluar dari nilai-nilai masyarakat.¹⁵

Kenakalan peserta didik artinya adalah kenakalan yang dilakukan oleh para peserta didik yang rata-rata berusia remaja “kenakalan peserta didik itu ialah kelakuan atau perbuatan anti sosial dan anti normatif.”¹⁶

Kenakalan siswa jika dibiarkan berdampak negatif pada akhirnya akan terbawa sampai ke kehidupan dewasanya. Masalah ini dikhawatirkan dapat mengganggu proses perkembangan diri dan belajar mengajar siswa di sekolah. Upaya sekolah dalam menangani permasalahan ini menjadi peran utama. Sebagai perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pengendalian, menjadi pelapor dari hasil pelaksanaan layanannya.¹⁷ Di dalam menentukan nakal dan tidaknya tingkah laku seseorang terdapat perbedaan pandangan dikalangan masyarakat. Hal ini disebabkan karena perbedaan kondisi sosio dimana seseorang tersebut tinggal.

¹⁵Gunarsa Singgih, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: BPK GunungMulia, 2001), 6.

¹⁶Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya*, Cet (Bandung : Alfabet 2010), h.89

¹⁷ Limon. *Bimbingan dan Dasar-Dasar Pelaksanaannya*. Jakarta: Rajawali. 2011, h 11

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa nakal merupakan tindakan/perbuatan yang melanggar norma-norma yang ada disekitar serta dapat merugikan masyarakat sekitar tempat tinggal. Peserta didik adalah usia remaja yang dipenuhi dengan semangat yang sangat tinggi tetapi adakalanya semangat tersebut mengarah ke yang bersifat negatif sehingga sering disebut dengan kenakalan peserta didik.

2. Indikator Kenakalan Siswa

Adanya kenakalan yang marak akhir-akhir ini juga merupakan salah satu fenomena sosial yang terjadi ditengah-tengah masyarakat. Kenakalan siswa yang terjadi dapat menimbulkan gangguan terhadap stabilitas nasional. Selain itu juga merusak masa depan siswa itu sendiri.

Menurut Syafiyudin Sastrawijaya adalah bahwa suatu perbuatan atau tindakan yang mempunyai akibat hukum, apabila dilakukan oleh orang dewasa disebut kejahatan atau pelanggaran. Apabila perbuatan tersebut dilakukan oleh orang yang tidak tergolong anak-anak tetapi belum termasuk dewasa masih dapat dikategorikan sebagai kenakalan remaja.

Kenakalan remaja ini menjadi empat jenis yaitu:

- a. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain: perkelahian, perkosaan, perampokan dan pembunuhan.
- b. Kenakalan yang menimbulkan korban materi: perusakan, pencurian, pencopetan dan pemerasan.

- c. Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain: pelacuran dan penyalahgunaan obat.
- d. Kenakalan yang melawan status, misalnya mengingkari status anak sebagai pelajar dengan cara membolos, mengingkari status orang tua dengan cara pergi dari rumah.¹⁸

Menurut Sudarsono sebagaimana mengutip pendapat Bimo Walgito memberikan pengertian tentang kenakalan anak sebagai berikut :“Tiap perbuatan, jika perbuatan tersebut dilakukan oleh orang dewasa, maka perbuatan itu merupakan kejahatan, jadi merupakan perbuatan yang melawan hukum, yang dilakukan oleh anak, khususnya anak remaja. yaitu kenakalan anak adalah suatu contoh perilaku yang ditunjukkan oleh remaja di bawah usia 18 tahun dan perbuatan tersebut melanggar aturan, yang dianggap berlebihan dan berlawanan dengan norma masyarakat.¹⁹

Kenakalan remaja bisa disebut dengan istilah lain “*Juvenile Delinquency*”. *Juvenile* yang artinya anak-anak, anak muda, ciri karakteristik pada masa muda, sifat-sifat khas pada periode remaja. *Delinquency* yang berarti terabaikan, mengabaikan, yang kemudian diperluas menjadi jahat, nakal, anti sosial, kriminal, pelanggaran aturan, pembuat rebut, pengacau peneror dan lain sebagainya.²⁰

Dari beberapa pendapat tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa kenakalan siswa adalah seseorang anak-anak yang berumur 13-17 tahun dan belum menikah yang memilikitingkah laku atau sifat pelanggaran

¹⁸ Sunarto & B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya), 2006, h. 34-35.

¹⁹ Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), cet. 4 hlm. 11.

²⁰ Nana Mulyana M.Pd S. Pd dkk., *PENCEGAHAN KONFLIK SOSIAL DAN PENANGGULANGAN KENAKALAN REMAJA* (EDU PUBLISHER, 2023).

hukum yang bertentangan dengan norma-norma yang ada, serta mengganggu ketertiban umum sehingga mengusik diri sendiri dan orang lain.

3. Jenis dan Bentuk-bentuk Kenakalan Siswa

Beraneka ragam tingkah laku atau perbuatan siswa yang sering menimbulkan kegelisahan dan permasalahan terhadap orang lain yang sering dikemukakan bahwa siswa itu nakal. Kenakalan itu sedemikian rupa mengesalkan, melelahkan maupun merugikan orang lain. Kenakalan siswa mempunyai beberapa jenis yang dapat dibedakan, menurut Qaimi, kenakalan siswa terbagi dalam dua jenis yaitu kenakalan secara sadar dan sengaja, serta kenakalan secara tidak sadar dan tanpa sengaja.²¹

a. Kenakalan secara Sadar dan Sengaja

Pada dasarnya seorang siswa memahami betul perbuatan buruk yang dilakukannya. siswa tahu bahwa dirinya tengah melakukan perbuatan tercela dan sadar terhadap apa yang diperbuatnya. Namun siswa sengaja melakukan kenakalan itu demi memaksa orang lain untuk memenuhi keinginannya. Hal ini timbul lantaran siswa tersebut selalu dimanja oleh orang tuanya atau lantaran pendidikannya yang keliru. Sehingga siswa merasa tidak mungkin mewujudkan keinginannya kecuali dengan melakukan kenakalan. Contohnya seorang siswa mulai memahami bahwa segala sesuatu bisa diperoleh melalui tangisan, teriakan, renekan, kekerasan, atau berbuat kegaduhan.

²¹ Qaimi, Ali. 2002. *Keluarga Dan Anak Bermasalah*. Bogor: Cahaya

b. Kenakalan secara Tidak Sadar dan Tanpa Sengaja

Kenakalan seperti ini terjadi dimana seorang siswa melakukan perbuatan buruk tanpa memahami keburukan perbuatannya itu. Barangkali siswa menyangka apa yang dilakukannya demi mencapai keinginannya itu sebagai perbuatan baik. Kenakalan siswa secara tidak sadar dan tanpa sengaja akan menyebabkan seorang siswa memiliki sikap yang emosional, bahkan kadang sampai memicu terjadinya kelainan jiwa.

Selanjutnya, Daradjat menyatakan bahwa kenakalan remaja (siswa) dibagi dalam 3 (tiga) bagian, yaitu :²²

- a. Kenakalan ringan, adalah suatu kenakalan yang tidak sampai pada pelanggaran hukum, diantaranya: tidak patuh pada orang tua atau guru, bolos sekolah, berkelahi, atau mengucapkan kata-kata kotor.
- b. Kenakalan yang mengganggu ketentraman dan keamanan orang lain, kenakalan ini dapat digolongkan pada pelanggaran hukum karena merugikan orang lain, yaitu: mencuri, memeras, dan menindas (*bully*).
- c. Kenakalan seksual, tidak terbatas pada masalah fisik saja, melainkan juga masalah psikis dimana perasaan ingin tahu anak-anak terhadap masalah seksual mulai muncul. Perkembangan masalah seksual baik secara fisik maupun psikis, kerap sekali tidak disertai dengan pengertian yang cukup untuk menghadapinya, baik dari anak sendiri maupun pendidik serta orang tua yang tertutup dengan masalah

²² Daradjat, Zakiah. 2008. *Problematika Remaja di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang

tersebut. Sehingga timbul kenakalan seksual terhadap lawan jenis seperti pacaran, pemerkosaan, dan hamil diluarnikah, kemudian kenakalan sesama jenis.

Sedangkan menurut Ny. Y. Singgih D. Gunarsa dan Singgih Gunarsa mengelompokkan kenakalan siswa dalam dua ke dalam dua kelompok besar yaitu :

- a. Kenakalan yang bersifat a-moral dan a-sosial dan tidak diatur dalam undang-undang sehingga tidak dapat atau sulit digolongkan pelanggaran hukum.
- b. Kenakalan siswa yang bersifat melanggar hukum dengan penyesuaian sesuai dengan undang-undang dan hukum dan hukum yang berlaku sama dengan perbuatan melanggar hukum bilamana dilakukan oleh orang dewasa.²³

Menurut Qaimi, ada beberapa bentuk kenakalan siswa yang sering menimbulkan masalah-masalah yang merugikan bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Bentuk-bentuk kenakalan tersebut sebagai berikut:

- a. Ketidakteraturan, misalnya melempar baju atau buang sampah sembarang tempat, menghilangkan sarana-sarana atau barang-barang sekolah, dan sebagainya.
- b. Sifat ingin menguasai dan merasa unggul, menjadikan kedua orangtua, pendidik dan orang sekelilingnya tunduk dan patuh kepadanya, memenuhi segenap keinginannya dan selalu

²³Y. Singgih Gunarsa dan Singgih D. Gunarsa, Psikologi Remaja, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 2007, hal.19

membantu dalam meraih segala tujuannya.

- c. Suka bertengkar, sikap yang merefleksikan terjadinya pemaksaan, kejahatan, dan kekerasan.
- d. Penentangan atau pembangkangan, suka melanggar peraturan.
- e. Pergi tanpa tujuan, siswa yang pergi dari rumah atau sekolahnya. Fakta ini terjadi lantaran siswa mengalami kondisi hidup yang tidak harmonis atau menilai bahwa berlama-lama tinggal dalam lingkungan tidak menguntungkan dirinya. Kemudian, siswa pun berusaha menjaga jarak dan menjauhinya.
- f. Kecenderungan membuat kelompok, hubungan anak dengan keluarganya mulai renggang dan mulai mencoba mencari teman-teman yang berasal dari satu golongan.
- g. Mengganggu dan menyakiti, kecenderungan siswa menyakiti orang lain, siswa yang suka berbuat jahat kepada temannya, menyakiti temannya yang lebih kecil atau lebih besar dari dirinya.
- h. Keras dan tindak kekerasan, fenomena kekerasan dapat berbentuk tindak mematahkan atau melukai, pemukulan, pengrusakan, pelecehan, dan perkelahian.
- i. Urakan, sikap urakan pada siswa sebagian besar berbentuk pembangkangan, pelanggaran, penentangan keras terhadap peraturan dan tata tertib rumah atau sekolah.
- j. Pembuat masalah, siswa yang suka membuat-buat masalah cenderung ceroboh. Selain itu, siswa nampaknya

melakukan perbuatan jahat tersebut dengan sengaja. Misalnya, membuang atau menyembunyikan pena atau buku milik temannya sehingga sulit ditemukan.

- k. Kecenderungan melanggar batas, seperti mencuri. Sadisme, jenis penyiksaan dan tindakan kejam yang dilakukan seseorang terhadap orang lain.²⁴

Dari beberapa pendapat di atas terkait bentuk-bentuk kenakalan siswayang sering menimbulkan masalah-masalah yang merugikan bagi dirinya sendiri maupun oranglain masih sangat banyak seperti mencuri, suka bertengkar, pergi tanpa tujuan, tinda kekerasan dan masih banyak yang lainnya.

4. Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Siswa

Banyak faktor penyebab sehubungan dengan masalah kenakalan siswa. Menurut Basri, faktor penyebab terjadinya perilaku kenakalan siswa yang memasuki usia remaja disebabkan keadaan berikut. Pertama, kualitas diri pribadi siswa itu sendiri, seperti : perkembangan emosional yang kurang bahkan tidak sehat, mengalami ketidak mampuan mempergunakan waktu luang secara sehat dan ekonomis, kelemahan diri dalam mengatasi kegagalan dengan memilih kegiatan alternatif yang keliru, dan pengembangan kebiasaan diri yang kurang bahkan tidak sehat didalam kehidupan sehari-hari.

Kedua kualitas lingkungan keluarga dan masyarakat, seperti : rumah dan keluarga dengan situasi yang gersang dari kasih sayang dan

²⁴ Qaimi, Ali. 2002. *Keluarga Dan Anak Bermasalah*. Bogor: Cahaya

perhatian, ekonomi yang tidak mendukung kemauan dan kesempatan belajar dan melakukan rekreasi yang lebih sehat dan berguna bagi perkembangan kepribadian remaja, pergeseran nilai dan moral kesesuaian masyarakat, yang merusak perkembangan moral yang sehat dan kondisi-kondisi setempat yang menyediakan dan merangsang individu remaja.

Dalam lingkup sekolah, kenakalan mempunyai arti semacam "seruan pemberontakan" terhadap gaya belajar tertentu yang dipaksakan. Karena peserta didik menganggap gaya belajar yang diterapkan kepadanya tidak sesuai dengan gaya belajar alamiah mereka. Artinya, sistem yang disajikan oleh peraturan yang ada dalam lingkup sekolah tidak mampu memberikan kenyamanan dalam interaksi kehidupan kesehariannya di sekolah. Sehingga kesulitan dalam menghadapi pelajaran di sekolah, dan menyebabkan siswa melakukan perbuatan menyimpang atau kenakalan.

Kartono Kartini, menyebutkan faktor-faktor yang menyebabkan kenakalan siswa antara lain :

a. Faktor intern

Faktor intern atau faktor yang ada didalam diri anak siswa sendiri merupakan penyebab kenakalan yang berkaitan dengan kejiwaan, misalnya kejengkelan-kejengkelan anak untuk mencapai tujuan, juga melakukan kompensasi negative sebagai penyalur tekanan-tekanan batin untuk mencapa tujuan itu.

b. Faktor keluarga

Keluarga adalah sebuah wadah dari permulaan pembentukan pribadi serta perkembangan dan pertumbuhan anak. Lingkungan keluarga secara potensial dapat membentuk pribadi anak menjadi hidup secara bertanggung jawab, apabila usaha pendidikan dalam keluarga itu gagal, akan terbentuk seorang anak yang lebih cenderung melakukan tindakan-tindakan yang bersifat kriminal.

c. Faktor lingkungan masyarakat

Sebagaimana telah diketahui, bahwa masyarakat adalah bagian lingkungan pendidikan setelah lingkungan keluarga dan sekolah oleh sebab itu, bagaimanapun kondisi masyarakat disekitarnya baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempunyai pengaruh terhadap perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan masyarakat dapat menjadi sumber terjadinya perbuatan yang mengarah pada kenakalan anak.²⁵

Selanjutnya, Daradjat berpendapat, ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan kenakalan siswa, sebagai berikut:

- a. Kurangnya pendidikan agama.
- b. Kurangnya perhatian orang tua terhadap dunia pendidikan.
- c. Kurang teraturnya pengisian waktu.
- d. Tidak stabilnya keadaan sosial, politik, dan ekonomi.
- e. Banyaknya film-film dan buku-buku bacaan yang tidak baik.
- f. Merosotnya moral dan mental orang dewasa.

²⁵Kartono Kartini, *Patologi Sosial Dan Kenakalan Remaja*, PT. Raja Grafindo, Jakarta, 2002, hal. 39

- g. Pendidikan dalam sekolah yang kurang baik.
- h. Kurangnya perhatian masyarakat dalam pendidikan anak-anak.²⁶

Menurut Aat Syafaat, Permasalahan yang sering muncul dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal.

a. Penyebab Kenakalan Siswa secara Internal

1) Konflik Diri

Penyebab kenakalan remaja atau siswa secara konflik diri adalah sebagai berikut:

- a) Lemahnya pemahaman nilai-nilai Agama
- b) Cacat keturunan yang bersifat biologis-psikis
- c) Pembawaan yang negatif yang mengarah perbuatan nakal
- d) Ketidak seimbangan penemuan kebutuhan pokok dengan keinginan. Hal ini menimbulkan frustrasi dan ketegangan
- e) Ketidak mampuan menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan sekitarnya.

2) Kontrol Diri yang Lemah

Lemahnya kontrol diri pada remaja menyebabkan mereka tidak bisa mempelajari dan membedakan tingkah laku yang dapat diterima dengan yang tidak dapat diterima. Selain itu, remaja yang sudah mampu membedakan kedua tingkah tersebut tidak mampu mengontrol diri untuk berperilaku sesuai dengan pengetahuannya.

²⁶ Daradjat, Zakiah. 2008. *Problematika Remaja di Indonesia*. Jakarta: BulanBintang

Berdasarkan keterangan di atas bahwa kontrol diri yang lemah pada remaja dapat dipehamai bahwa remaja tidak mampu berperilaku yang sesuai dengan pengetahuan tidak bisa membedakan tingkah laku yang diterima pada saat itu, disebabkan remaja merasa lemah dalam berfikir sehingga tingkah lakunya tidak sesuai dengan pengetahuan²⁷

Secara umum ada beberapa faktor yang menjadi penyebab timbulnya masalah pada diri setiap orang, yaitu :

a. Faktor kebutuhan yang tidak terpenuhi.

Ada dua bentuk kebutuhan pokok manusia, yakni kebutuhan jasmani dan rohani (fisik dan mental). Keduanya mesti dipenuhi bagi setiap orang, dan kenyataan ini tidak selalu ditentukan oleh status atau siapa dia, besar dan kecil, tua maupun muda atau balita harus dipenuhi.

b. Faktor internal

Faktor internal seperti faktor heriditas atau faktor dasar, banyak ditemukan kasus orang yang tidak bisa menerima keadaan dirinya mulai dari kepribadian, keadaan fisik. Yang mengalami hidung pesek, jerawat, rambutnya tidak bagus, matanya juling, badannya gemuk atau ceking, dan kenyataan ini membuat dia rendah diri, sulit bergaul, selalu dikucilkan teman-teman, dan berbagai bentuk masalah lainnya.

c. Faktor Eksternal

Lingkungan seperti apapun bentuknya menjadi bagian terbesar yang dapat menentukan atau mempengaruhi jalan hidup setiap orang.

²⁷ Aat Syafaat, Peranan Pendidikan Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), h. 75

Karena itu lingkungan juga sekaligus menjadi penyebab timbulnya masalah, terutama ketika lingkungan tersebut tidak sesuai dengan keberadaan dirinya.²⁸

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat menyebabkan kenakalasiswa disebabkan dari beberapa keadaan seperti dari diri sendiri, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

²⁸ Taufiqul Rohman Dhohiri, dkk. *Problematika Keluarga* , (Bandung : PT Indonusa, 2010)
h. 19

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang menghasilkan cara atau prosedur dengan menganalisis dan tidak menggunakan cara analisis statistik.

Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari berbagai pemahaman secara rinciterhadap suatu masalah yang terjadi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam, yaitu mengkaji suatu masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bersifat suatu masalah satau akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.

Berdasarkan keterangan di atas, penelitian ini merupakan yang berusaha untuk menggambarkan atau mengembangkan sebuah kongsep, pemahaman, teori dan kondisi yang ada pada lapangan yang berbentuk deskripsi, maka penelitian ini peneliiti berupaya mengungkapkan permasalahan atau kejadian dengan cara menjelaskan, menggambarkan atau memaparkan permasalahan yang terjadi pada lapangan secara tersusun melalui rangkaian kata-kata secara jelas dan terperinci. Penelitian ini pada umumnya dilakukan secara sistematis berdasarkan objek dan subjek yang dilapangan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif.¹ Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasanya sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

Penelitian kualitatif lapangan merupakan penelitian yang didasarkan pada sebuah permasalahan-permasalahan yang timbul pada lapangan penelitian yang dipilih begitupun analisis yang ditekankan yang terjadi di lapangan yang kemudian dikaji secara teoritis. Penelitian kualitatif lapangan ini bertujuan untuk meneliti lebih dalam yang bertujuan mengetahui bagaimana peran guru pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan cara memperoleh data yang diterapkan oleh peneliti guna disajikan dalam penelitian. Data yang diambil oleh peneliti terdapat dua macam yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data Primer ialah sumber data yang didapatkan pertama kali dari lapangan tidak melalui perantara atau dari subjek pertama di lapangan.² Berdasarkan keterangan di atas data primer dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama islam dan siswa.

Penelitian ini berusaha menggali lebih dalam mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan budi pekerti Dalam menanggulangi Kenakalan Siswa Smp Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih.

¹Lexy J. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015), 26

²Sugiyono, *Mrtodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 12* (Bandung: Afabet, 2011), 224

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder dapat di sebut juga sumber tambahan atau sumber kedua “bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat di bagi sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.³

C. Teknik Pengumpulan Data

Saat melakukan penelitian, terdapat teknik pengumpulan data yang merupakan tahapan penting yang dilakukan oleh peneliti agar memperoleh data yang akurat, valid, dan bisa dipertanggungjawabkan. Teknik yang diterapkan dalam penelitian kali ini yaitu:

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan cara melakukan kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan pelaku atau obyek penelitian. Pada tahapan ini merupakan tahapan yang penting karena peneliti berhadapan langsung dengan pihak atau obyek yang diteliti, dengan kata lain kegiatan tanya jawab dilakukan oleh pihak yang mewawancarai kepada pihak yang diwawancarai.⁴

Tujuan dari teknik wawancara jenis ini ialah agar mengetahui permasalahan dengan lebih jelas dan terbuka, yang mana pelaku atau obyek penelitian dapat menyampaikan ide atau pendapatnya, sehingga pertanyaan-pertanyaan dari peneliti dapat dikembangkan sesuai dengan

³Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015), 186

⁴Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015), 186

kondisi atau situasi serta keadaan saat ini sehingga data yang dihasilkan lebih akurat dan lengkap.

Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai Guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa yang bermasalah sebagai data primer. Kemudian mewawancarai guru bimbingan konseling sebagai data sekunder. Jadi, peneliti menyiapkan pertanyaan terkait Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Smp Satu Atap 1 Gunung Sugih, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber, dengan tujuan ingin mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tersebut, sesuai dengan situasi saat wawancara dilakukan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan tahapan pengumpulan data atau dokumen yang diperlukan dalam penelitian, yang bertujuan untuk menunjang keabsahan dan pembuktian suatu permasalahan. Dokumentasi dalam hal ini yang dimaksudkan adalah berupa catatan buku, surat kabar, karya, tulisan (kuitansi) yang bersifat monumental.⁵

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mencari mengenai sejarah profil SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih, keadaan guru Pendidikan Agama Islam, serta keadaan peserta didik dan hal-hal yang berhubungan dengan Peran Guru Pendidikan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 03

Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa
Smp Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih.

D. Teknik Penjamin Keabsahan

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (credibility) dalam data penelitian yang adapun dalam data yang dihasilkan penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara :

1. Perpanjang pengamatan
2. Meningkatkan ketekunan
3. Triangulasi
4. Analisis kasus negatif
5. Menggunakan bahan referensi
6. Mengadakan membercheck.⁶

Macam-macam triangulasi yang dilakukan dalam penelitian, yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji data yang dilakukan dengan cara mengecek data telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama islam, guru bimbingan dan konseling, siswa yang memiliki catatan kenakalan, dan kepala sekolah SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan untuk menuji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, t.t., 271.

teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Jadi, data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian di cek dengan observasi atau dokumentasi guna memperoleh data yang diharapkan.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan cara dilakukan secara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan data yang lebih valid.⁷

Adapun triangulasi yang penulis gunakan dalam proses penjamin keabsahan data penelitian yaitu triangulasi tehnik. Triangulasi tehnik, yaitu untuk membandingkan data dengan cara mengecek data melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, kemudian dokumentasi atau kuesioner.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data lapangan diperoleh maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Perbedaan teknis penelitian kualitatif dengan teknis penelitian kuantitatif terletak pada data yang disajikan, jika dalam penelitian kuantitatif datanya berupa statistik atau angka-angka, maka dalam penelitian kualitatif data yang disajikan di dalamnya berupa kata-kata, kalimat dan gambar atau dokumen.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

Analisis data kualitatif merupakan serangkaian cara atau proses yang digunakan untuk mengolah data, mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain

mengorganisasikan data, mensortir menjadi satuan yang bisa dikelola, menciptakan pola, memahami apa yang penting dan apa yang perlu dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁸

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilaksanakan pada saat berlangsungnya pengumpulan data. Ketika proses wawancara, peneliti telah menganalisis jawaban yang diberikan oleh narasumber, apabila dirasa jawabannya kurang memuaskan, maka peneliti bisa melakukan atau melanjutkan wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang lebih menjurus dengan permasalahan hingga mendapat jawaban yang dapat dijadikan sebagai data yang dianggap cukup valid.

1. Reduksi Data/ Pemilihan Data

Reduksi data yaitu untuk merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkepentingan, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang dapat diperoleh dari

⁸Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015), 248

lapangan jumlahnya yang cukup banyak yang perlu dicatat secara teliti dan rinci.⁹

Dalam proses reduksi data peneliti juga memilih dan memfokuskan data yang akan diteliti dalam tahapan pertama yang penulis akan dilakukan adalah memilih, merangkum dan memfokuskan untuk berkaitan dalam reduksi data yang akan memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih.

2. Display Data/ Penyajian Data

Display data yaitu merupakan proses dalam menyajikan data yang setelah dilakukan reduksi data. Dengan demikian maka data yang akan dapat memudahkan dalam memahami apa yang akan terjadi dan merencanakan kerja yang selanjutnya yang berdasarkan apa yang telah dapat dipahami dan setelah data tentang Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Islami direduksi maka langkah selanjutnya dalam sekumpulan informasi yang berdasarkan dari hasil reduksi data. Penyajian data maka akan bentuk naratif tersebut akan memudahkan penulis dalam memahami masalah yang akan terjadi di dalam lapangan.

3. Verification/Penarikan Kesimpulan

Pada tahapan penarik kesimpulan yang dilakukam untuk memberikan kesimpulan maka dalam tahapan hasil analisis telah

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h 135.

dijelaskan dari data yang akan diberikan dan diperoleh saat data terkumpulkan dan dipilah maka diterapkan dengan cara berikut ialah ditarik kesimpulan dari penggunaan metode deduktif ialah merupakan menarik garis besar yang hal umum ke hal yang khusus.¹⁰

Berdasarkan pendapat diatas dapat difahami bahwa, kesimpulan adalah suatu tahap atau proses menganalisis suatu penelitian yang diperoleh saat data sudah terkumpulkan kemudian dipilah dan ditarik kesimpulannya.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,h 137.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih yang merupakan salah satu SMP Negeri yang terdapat dipelosok desa di Gunung Sugih. Untuk mengetahui kondisi umum secara ringkas tentang situasi sekolah tersebut, maka di bab ini disajikan tentang kondisi umum SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih. Adapun kondisi umum situasi sekolah yang dapat disajikan adalah sebagai berikut :

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih

SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Republik Indonesia, dengan Nomor 119/KPTS/D.1/2009 yang berlokasi di Kelurahan Pajar Bulan Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. SMP Negeri Satu Atap secara geografis berada di ujung utara yang berbatasan dengan Kelurahan Harapan Rejo, dengan jarak dari pusat kota kabupaten kurang lebih 20 KM, untuk bisa sampai ke SMP tersebut diperlukan waktu tempuh sekitar 40 menit.

Seiring pergantian waktu jumlah guru di SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih saat ini ada seorang PNS 2, PPPK 2, guru honor 8, TU 1 orang

2. Visi dan Misi SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih

a. Visi SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih

Terbentuknya Insan Yang Unggul dalam prestasi, Berakhlak Mulia, Cerdas, Kreatif Berlandaskan Iman Dan Takwa

b. Misi SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih

- 1) Mewujudkan peserta didik yang unggul dalam berprestasi akademis dan non akademis
- 2) Meningkatkan professionalism tenaga pendidik dan kependidikan
- 3) Meningkatkan cara berfikir logika dan kritis
- 4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan
- 5) Membentuk dan menyiapkan generasi berakhlak mulia
- 6) Mewujudkan peserta didik kreatif dan mandiri
- 7) Memelihara lingkungan, hidup sehat, dan bersih
- 8) Menumbuh kembangkan perilaku religius

3. Keadaan Guru SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih

Tabel 4.1

Keadaan Guru dan Karyawan 2021-2023

No	Status Guru/ Karyawan	Pendidikan						Jml	Jns. kel		Jml
		SLTP	SLTA	D1/D2	D3	S1	S2		L	P	
1.	PNS	-	-	-	-	2	-	2	1	1	2
2.	PPPK	-	-	-	-	2	-	2	1	1	2
3.	Honor	-	-	-	-	8	-	8	2	6	8
4.	Karyawan /TU	-	1	-	-	-	-	1	-	1	1
Jumlah		-	1	-	-	12	-	13	4	9	13

4. Keadaan Siswa SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih

Tabel 4.2

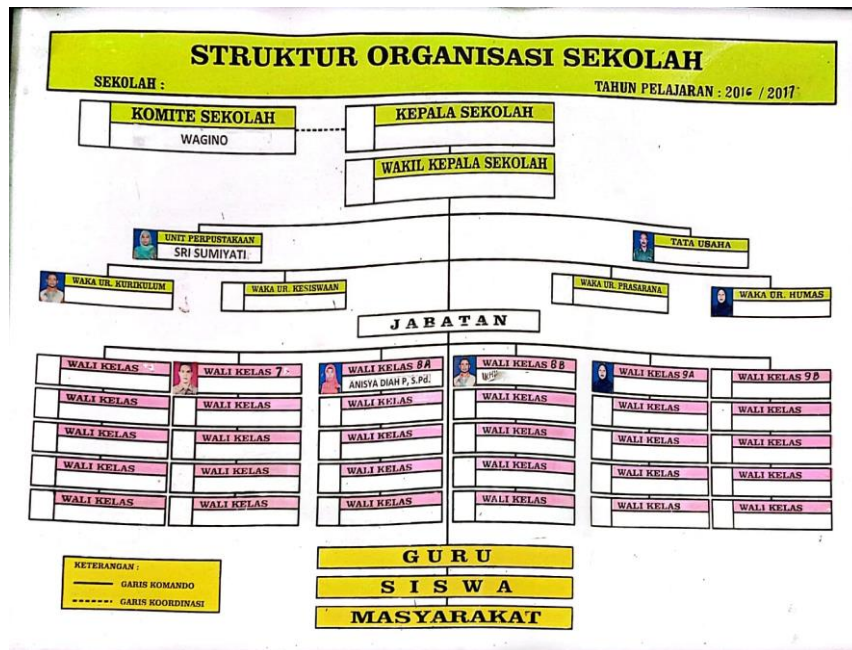
Keadaan Siswa SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih

No	Kelas	2020/2021			2021/2022			2022/2023		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1.	VII	14	12	26	12	10	22	11	11	22
2.	VIII	10	10	20	12	12	24	10	12	22
3.	IX	13	12	25	12	14	26	12	10	24
Jumlah		37	34	71	36	36	72	33	33	68

5. Sarana Prasarana SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih

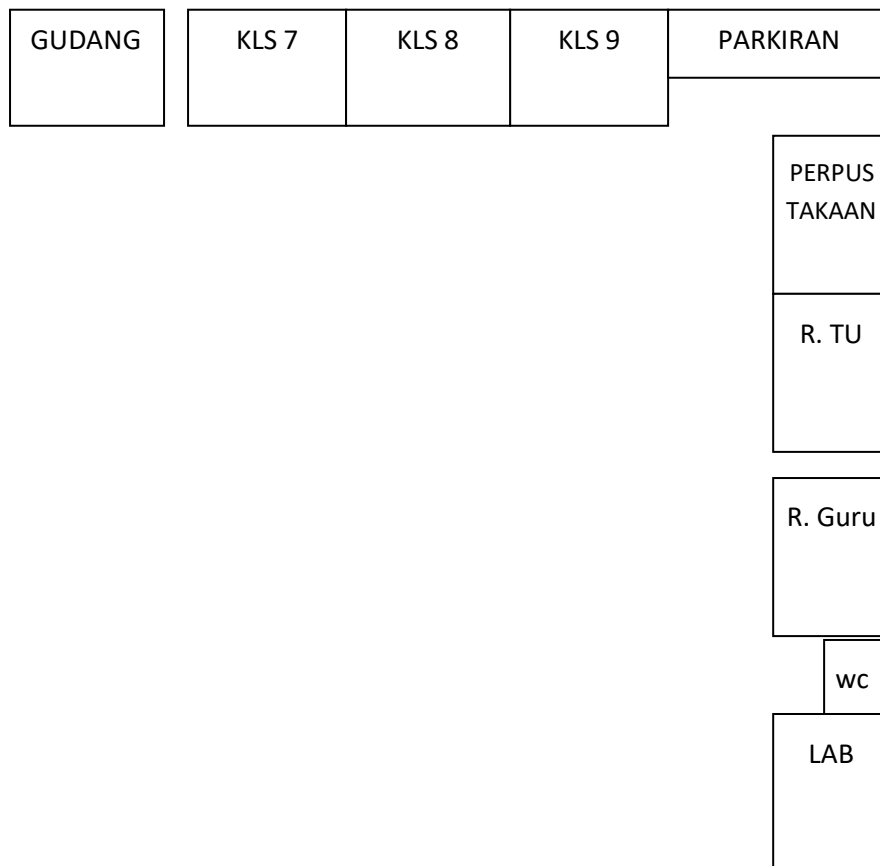
- a. Ruang Kepala Sekolah
- b. Ruang Tata Usaha
- c. Ruang Guru
- d. Ruang Perpustakaan
- e. Ruang Kelas
- f. Ruang Laboratorium
- g. WC/ Toilet

6. Struktur kepengurusan SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Sekolah

7. Denah Lokasi SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih



B. Hasil Penelitian

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Peran pendidikan agama islam di dalam lingkungan sekolah sangatlah penting, mengingat agama sebagai kepercayaan seseorang dalam kesehariannya merupakan perwujudan sikap ketaatan terhadap Tuhan, dan tuntutan yang harus dilaksanakan adalah beribadat kepada Tuhan. Tentunya pendidikan agama merupakan peran terpenting dalam membentuk karakteristik tingkah laku seseorang. Maka peran pendidikan agama sangatlah penting dalam pembentukan tingkah laku seseorang khususnya peserta didik dalam lingkungan sekolah.

Peran Guru PAI dalam menanamkan dan membentuk pendidikan karakter Islami pada siswa di SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih merupakan temuan yang selanjutnya akan penulis uraikan berdasarkan pokok-pokok pedoman wawancara sebagai alat penguumpul data.

a. Peran guru PAI sebagai pendidik dalam menanggulangi kenakalan siswa

Sebagai pendidik, guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih, itu sendiri sudah sangat baik walaupun terkadang masih ada beberapa siswa masih mengulangi kenakalan yang sama.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru PAI SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih yaitu Bapak Nur Huda yang mengatakan :

Peran guru PAI sebagai pendidik dalam menanggulangi kenakalan siswa lebih menekankan materi tentang akhlakul

karimah, kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan sekolah dan juga diluar sekolah. Ketika di luar sekolah siswa juga masih terus dipantau, dan akan mendapatkan panggilan dari sekolah jika melanggar aturan. Guru juga membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi dan memahami materi standar yang dipelajarinya. (W/G.1F1.1/03/05/2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswi kelas VIII Sandrego yang mengatakan :

Guru PAI selalu mengajarkan siswa/siswinya untuk berakhlak baik contohnya saling membantu, saling menghargai antar sesama dan mengormati semua guru (W/S.1F1.1/04/05/2023)

Informasi serupa diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa kelas VIII Riko Okta Aldiansyah yang mengatakan :

Guru PAI mendidik kami siswa/siswinya dengan memberikan pengetahuan agama tentang ahlakul karimah, kemudian menekankan siswa/siswinya untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. (W/S.2F1.1/04/05/2023)

Kemudian Ibnu Adri Fatur siswa kelas VIII juga mengatakan bahwa :

Guru PAI juga membantu siswa/siswinya dalam memahami disetiap materi-materi pembelajaran serta membantu siswa/siswinya untuk mengembangkan potensi setiap siswa. (W/S.3F1.1/04/05/2023)

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagai pendidik guru sudah melaksanakan dengan baik, hal ini

dikuatkan dari hasil wawancara dengan beberapa siswa. Mendidik siswa merupakan kewajiban bagi seorang guru. Oleh karena itu, guru harus memiliki wawasan yang mumpuni sehingga dapat mendidik siswa dengan baik agar dapat menanggulangi kenakalan siswa yang ada.

- b. Peran guru PAI sebagai penasehat dalam menanggulangi kenakalan siswa

Peran guru PAI sebagai penasehat digunakan oleh guru untuk memberikan petunjuk, peringatan, dan teguran pada siswa. Nasihat sangat berperan penting dalam menanggulangi kenakalan siswa. Nasihat sangat berperan penting dalam upaya menanamkan pendidikan akhlakul karimah pada siswa, serta dapat menjelaskan kepada siswa segala hakikat, nilai-nilai agama dan mengajarkan pendidikan akhlak.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru PAI SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih Sugih yaitu Bapak Nur Huda, S.Pd yang mengatakan :

Jadi dalam menasehati siswa di SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih dilakukan disetiap jam pelajaran dan disaat khulum pada rutinitas sholat duha seperti memberikan informasi mengenai nilai-nilai agama. Sebagai Guru PAI beliau juga selalu menasehati siswa/siswinya untuk tidak membolos, tidak merokok, meminta siswa/siswinya untuk mentaati semua aturan sekolah, dan jangan melakukan hal-hal kenakalan yang dapat membahayakan diri sendiri maupun sekitar sehingga dapat merugikan diri sendiri bahkan lingkungan sekitar (W/G.1FI.2/03/05/2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswi kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Satu Gunung SugihSandrego yang mengatakan bahwa:

Guru PAI sering memberikan nasehat kepada kami di saat sela-sela jam pelajaran, di awal ataupun di akhir jam pelajaran terkait nilai-nilai agama yang harus dilakukan.(W/S.1F1.2/04/05/2023)

Informasi serupa diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas VIII Riko Okta Aldiansyah yang mengatakan bahwa :

Guru PAI menasehati siswa/siswanya tidak hanya disaat jam pelajaran. Tetapi juga memberikan nasihat disaat kegiatan agama contohnya disaat khultum pada saat sholat duha.(W/S.2F1.2/04/05/2023)

Kemudian Ibnu Adri Fatur siswa kelas VIII juga mengatakan bahwa :

Guru PAI menasehati siswa/siswinya seperti jangan nakal, jangan membolos, jangan merokok.(W/S.3F1.2/04/05/2023)

- c. Peran Guru PAI sebagai pembimbing dalam menanggulangi kenakalan siswa

Guru PAI dalam memberikan bimbingan kepada siswa untuk menanggulangi kenakalan siswa yaitu melalui kegiatan pembinaan akhlakul karimah dengan memberikan penjelasan terkait materi akhlak dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru BK dalam hal ini juga berperan dalam memberikan bimbingan dan mengarahkan siswa dalam hal yang akhlak yang baik agar tidak menjadi siswa yang nakal dan melanggar aturan-aturan yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru PAI SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih Sugih yaitu Bapak Nur Huda yang mengatakan :

Sebagai Guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih membimbing siswa/siswinya dengan cara mengingat Allah. Membimbing dalam kegiatan pagi hari dengan membiasakan sholat duha, merenungkan berapa kesalahan yang sudah diperbuat, dan membaca Al-Quran yang merupakan salah satu cara guru PAI untuk membentuk akhlak yang baik sehingga dapat menanggulangi kenakalan-kenakalan siswa (W/G.1F1.3/03/05/2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswi kelas VIII Sandrego yang mengatakan bahwa :

Guru PAI membimbing siswa/siswinya dengan cara mengingat Allah, orangtua dan biasanya melakukan renungan terkait berapa banyak kesalahan-kesalahan yang kita lakukan selama ini. (W/S.1F1.3/04/05/2023)

Informasi serupa juga diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan siswi kelas VIII Riko Okta Aldiansyah yang menjelaskan :

Guru PAI selalu membimbing kami dengan membiasakan sholat duha, melakukan renungan juga untuk mengingat berapa kesalahan-kesalahan yang telah kita perbuat. (W/S.2F1.3/04/05/2023)

Kemudian Ibnu Adri Fatur siswa kelas VIII juga mengatakan bahwa :

Tidak hanya melakukan renungan dan membisakan sholat duha, tetapi juga membisakan siswa/siswinya untuk membaca Al-Quran.(W/S.3F1.3/04/05/2023)

- d. Peran Guru PAI dalam memotivasi untuk menanggulangi kenakalan siswa

Saat seorang siswa mulai kehilangan motivasi belajarnya, peran guru dalam membangkitkan semangat belajar siswa memang dibutuhkan.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Guru PAI SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih yaitu Bapak Nur Huda yang mengatakan bahwa :

Untuk menanggulangi kenakalan siswa SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih, berbagai cara untuk memotivasi siswa sudah dilakukan dengan cara memotivasi siswa untuk mendorong siswa agar selalu bertindak secara konsisten demi mencapai tujuan mereka, memotivasi untuk semangat dalam menuntut ilmu, memperbaiki diri, agar kelak menjadi orang yang sukses dan terhindar dari hal-hal yang buruk yang dapat merusak masa depan siswa (W/G.1F1.4/03/05/2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswi kelas VIII Sandrego yang mengatakan bahwa :

Guru PAI dalam memotivasi siswa biasanya memberikan semangat dalam belajar agar dapat menggapai cita-cita dan harapan kami.(W/S.1F1.4/04/05/2023)

Informasi serupa juga diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa kelas VIII Riko Okta Aldiansyah yang mengatakan bahwa :

Dalam setiap pembelajaran mereka selalu diberikan arahan dan selalu diberikan motivasi agar selalu semangat sehingga kelak kami bisa menjadi orang yang sukses (W/S.2F1.4/04/05/2023)

Kemudian Ibnu Adri Fatur siswa kelas VIII juga mengatakan bahwa :

Guru PAI selalu memberikan motivasi kepada siswa/sswinya dengan cara mendorong siswa agar konsisten dalam mengambil keputusan agar tujuan yang kami cita-citakan bisa tercapai (W/S.3F1.4/04/05/2023)

2. Menanggulangi kenakalan siswa

Kenakalan siswa biasanya dilakukan oleh siswa yang gagal dalam menjalani proses-proses perkembangan jiwanya, baik pada saat remaja maupun pada masa kanak-kanaknya. Secara psikologi, kenakalan siswa merupakan wujud dari konflik-konflik yang biasanya belum terselesaikan.

Sebagai Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Atap Satu Gunung Sugih, mengenai tugasnya mengatasi peserta didik yang bermasalah di sekolah beliau harus memperhatikan masalah peserta didiknya. Guru PAI juga sangat berperan dalam hal mengatasi siswa yang bermasalah, untuk mengetahui siswa yang bermasalah, Guru PAI selalu memperhatikan/ memantau tingkah laku peserta didik binaannya sehari-hari baik didalam kelas maupun diluar kelas, apabila ada siswayang melakukan hal-hal yang menyimpang maka akan diberikan nasehat bahkan teguran hingga sanksi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih yaitu Bapak Nur Huda, S.Pd yang mengatakan bahwa :

Sebagai seorang Guru apalagi Guru PAI harus bertanggung jawab atas segala sikap, tingkah laku, dan perbuatan dalam membina siswa. Sebagai Guru PAI juga mempunyai tugas memberikan contoh yang baik kepada siswa, seperti bertingkah laku yang baik dan menghargai orang lain (W/G.1FI.5/03/05/2023)

Kenakalan peserta didik itu sendiri adalah suatu tindakan yang timbul dari dalam diri peserta didik yang menyalahi norma-norma yang berlaku dalam sekolah sehingga mengganggu ketentraman guru dan peserta didik lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru BK yaitu Ibu Susana Devi Wulandari yang mengatakan :

Ada beberapa jenis kenakalan siswa yang dilakukan seperti tidak patuh pada orangtua atau guru, membolos, telat masuk sekolah, memiliki banyak alpa, tidak memakai seragam lengkap sekolah, ada juga yang merokok bahkan ada juga sampai panggilan orang tua karena berkelahi(W/G.BK.1FI.1/03/05/2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas VII Sandreego mengatakan bahwa :

Pernah, karena pernah telat masuk sekolah, sering tidak mengerjakan tugas, bahkan pernah sampai di panggil dengan guru BK dikarenakan membolos.(W/S.1FI.5/04/05/2023)

Informasi serupa juga diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa kelas VIII Riko Okta Aldiansyah yang mengatakan bahwa :

Pernah melakukan kenakalan contohnya melanggar aturan sekolah seperti seragam yang tidak lengkap, membolos, bahkan sampai panggilan orang tua dikarenakan berkelahi. (W/S.2F2.5/04/05/2023)

Kemudian Ibnu Adri Fatur siswa kelas VIII juga mengatakan bahwa :

Iya saya pernah dipanggil Guru PAI sampai ke Guru BK karena sering telat masuk sekolah dan memiliki banyak alpa di absennya. Pernah ketahuan merokok di area sekolah. (W/S.3F2.5/04/05/2023)

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam menanggulangi kenakalan siswa

Selain guru PAI peran pihak sekolah juga sangat membantu dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Dalam hasil wawancara dengan guru BK Susana Devi Wulandari telah dijelaskan bahwa

Upaya sekolah untuk menanggulangi kenakalan siswa selama ini yaitu dengan cara pengawasan yang lebih ketat, menerapkan nilai-nilai agama. Semua guru juga bekerja sama dalam mengupayakan sekolah dalam menanggulangi kenakalan siswa. Hal sering dilakukan juga oleh Kepala Sekolah dan guru yang lain adalah dengan menasehati, mengarahkan dan melakukan pendekatan terhadap siswa yang bermasalah, sehingga beban guru PAI terasa lebih ringan dengan topangan dari pihak sekolah bahkan pihak yang ada di luar sekolah (W/G.BK.1FI.2/03/05/2023)

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa terdapat beberapa kondisi, perilaku kenakalan siswa yang sering muncul disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang tumbuh dari diri siswa sendiri seperti rasa malas untuk belajar, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang tumbuh dari lingkungan sekitar seperti yang disebabkan oleh pengaruh teman sebaya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru PAI yaitu Bapak Nur Hudamenjelaskan :

Bahwa faktor penyebab kenakalan siswa adalah bersumber dari keadaan keluarga seperti perhatian orang tua yang sangat kurang dan seorang anak tidak mendapat kasih sayang karena orang tua yang sibuk bekerja, dan pengetahuan agama yang rendah. Keadaan sekolah seperti faktor lingkungan sekolah yang kurang mendukung misalnya dari teman bergaulnya dan keadaan masyarakat. Sebagai anggota masyarakat atau faktor lingkungan seorang remaja selalu mendapat pengaruh yang menyebabkan mereka melakukan kenakalan.(W/G.1F2.8/03/05/2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas VII Sandrego mengatakan :

Bahwa dia melakukan kenakalan dikarenakan orangtua juga tidak pernah mengawasinya terlalu ketat sehingga terbawa dengan lingkungan teman sekitar (W/S.1F2.6/04/05/2023)

Informasi serupa diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas VIII Riko Okta Aldiansyah

Alasan melakukan kenakalan karena pergaulan dari teman, terkadang juga dari lingkungan sekitar masyarakat(W/S.2F2.6/04/05/2023)

Kemudian Ibnu Adri Fatur siswa kelas VIII juga mengatakan bahwa:

Alasan melakukan kenakalan karena pergaulan dari teman sekitarnya dan kurangnya pengawasan dari orang tua (W/S.3F2.6/04/05/2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru PAI SMP Negeri

Satu Atap 1 Gunung Sugih yaitu Bapak Nur Huda yang mengatakan :

Sebagai Guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa, ada berbagai strategi yang dilakukan salah satunya yaitu dengan pembiasaan sholat dhuha, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan khultum terkait dengan agama.Guru juga dapat memberikan sanksi atau hukuman jika terdapat siswa yang melanggar aturan sekolah atau melanggar norma-norma yang ada di sekitar (W/G.1FI.6/03/05/2023)

Informasi serupa juga diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan Guru BK yaitu BKSusana Devi Wulandariyang mengatakan :

Dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih, strategi yang dilakukan yaitu sebagai Guru BK dengan cara memberikan nasehat-nasehat kepada siswa dan memberikan penanganan khusus bagi siswa yang bermasalah (W/A.1FI.4/03/05/2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru PAI SMP Negeri

Satu Atap 1 Gunung Sugih yaitu Bapak Nur Huda yang mengatakan :

Ada beberapa metode yang dilakukan Guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih salah satunya dengan memberikan pemahaman, nasihat,

bimbingan serta motivasi-motivasi agar siswa tidak jerumus dalam hal-hal yang menyimpang (W/G.1F2.7/03/05/2023)

Informasi serupa dijelaskan dalam wawancara peneliti dengan Guru BK bahwa yaitu BKSusana Devi Wulandariyang mengatakan :

Ada banyak peraturan yang diberikan sekolah untuk menanggulangi kenakalan siswa, jika siswa melanggar peraturan tersebut maka siswa akan mendapatkan poin yang telah ditentukan, semakin banyak siswa mendapatkan poin maka siswa akan mendapatkan sanksi(W/A.1F2.3/03/05/2023)

C. Pembahasan

Guru PAI memiliki peran penting dalam menanamkan dan membentuk nilai-nilai pendidikan islami di sekolah. Pendidikan agama yang dilaksanakan di sekolah merupakan elemen yang penting dalam pendidikan di sekolah. Guru merupakan seorang pendidik, seorang pembimbing, seorang nasihat dan seorang pemotivasi bagi siswa adapula menanamkan pendidikan islami juga diantaranya dapat membentuk manusia yang bertanggung jawab, disiplin, jujur, sopan santun, rendah hati dan toleransi. Sehingga dengan adanya binaan dari Guru PAI dapat menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih.

Pendidikan agama yang dilaksanakan di sekolah merupakan elemen yang penting dalam pendidikan di sekolah. Tingkaha laku peserta didik kebanyakan dipengaruhi oleh tingkah laku moral, dan pembentukan tingkah laku moral sangat dipengaruhi oleh faktor normatif pendidikan yang di tempuh siswa atau faktor agama yang siswa tempuh. Kenalakan siswa yang

terjadi di sekolah biasanya diakibatkan oleh minimnya pengetahuan tentang agama meski di sisi lain keluarga merupakan salah satu faktornya.

Mengenai kenakalan yang terjadi di SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih, setiap peserta didik masing-masing memiliki kenakalan yang berbeda-beda, pada umumnya jenis kenakalan yang ada meliputi peserta didik sering terlambat ke sekolah, bolos di jam pelajaran dan tidak hadir tanpa keterangan atau alpa. Selain itu kurangnya perhatian dari orangtua sehingga berangkat terlambat ke sekolah.

Pendidikan agama Islam yang merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama haruslah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan. Kegiatan yang bernuansa Islam harus selalu diadakan dalam lingkup sekolah, karena dipandang sangat perlu guna menunjang kemampuan beragama siswa. Kegiatan-kegiatan yang bersifat mendidika dalam beribadat adalah beribadat adalah materi yang sangat dianjurkan dalam pelaksanaannya. Seperti halnya kegiatan berjamaah yang dilaksanakan dalam lingkup sekolah, yang bertujuan membentuk karakter pribadi muslim pada siswa. Dan kegiatan-kegiatan yang lain-lain yang selalu di latar belakang oleh pendidikan agama.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan siswa yaitu siswa yang ada di SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih adalah faktor keluarga, sekolah dan masyarakat dalam keseharian. Ketiga faktor tersebut mengakibatkan anak tidak bisa terkendalikan sehingga moral atau akhlak yang baik tidak

tertanamkan pada jiwanya akibatnya anak melakukan berbagai tindakan-tindakan yang bisa merugikan dirinya dan orang lain. Selain itu memang karakter seorang siswa yang senantiasa timbul rasa ingin mencoba-coba yang menurutnya masibaru dan masa remaja pada siswa adalah masa transisi untuk mencapai jati diri sehingga perasaan dan selalu ingin diperhatikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang telah terkumpul, diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan pada hasil penelitian diatas mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran yang diberikan guru pendidikan agama islam dalam menanggulangi masalah kenakalan siswa yakni :
 - a. Memberikan pendidikan agama seperti pendidikan akhlak, serta membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajarinya.
 - b. Memberikan nasehat di setiap jam pelajaran dan di saat khulum pada rutinitas sholat duha seperti memberikan informasi mengenai nilai-nilai agama. Serta menasehati untuk jangan membolos, jangan merokok, taati semua aturan sekolah, dan jangan melakukan hal-hal yang dapat merugikan diri sendiri
 - c. Memberikan bimbingan dengan cara mengingat Allah, Membimbing dalam kegiatan pagi hari dengan membiasakan sholat duha, merenungkan berapa kesalahan yang sudah diperbuat, dan membaca Al-Quran
 - d. Memberikan motivasi untuk semangat dalam menuntut ilmu, memperbaiki diri,

2. Faktor pendukung dan penghambat terjadinya kenakalan siswa ialah :
 - a. Faktor keluarga yang kurang memperhatikan anak menjadikan siswa merasa memiliki kebebasan dalam melakukan segala hal tanpa ada pengawasan dari keluarga.
 - b. Faktor lingkungan sekolah, menjadikan siswa untuk dapat bersosialisasi dengan warga sekolah dan menjadikan siswa lebih terbuka dengan sekitar.
 - c. Faktor masyarakat, menumbuhkan karakter yang mana siswa mencontoh apa yang dilihat siswa baik ataupun buruknya, kemudian kondisi masyarakat juga dapat mempengaruhi psikologi siswa.

Solusi yang dapat diberikan oleh guru ialah memberikan contoh-contoh serta nasehat yang membangun untuk siswa-siswa serta dalam penanganan kenakalan siswa harus adanya kerjasama dengan orang tua dan menciptakan tata tertib yang lebih kuat.

B. Saran

Setelah melihat kondisi yang ada, saran berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan ini adalah :

1. Kepada pendidik diharapkan agar turut serta mengoptimalkan proses-proses belajar mengajar terkait dengan agama.
2. Kepada sekolah diharapkan memberikan bimbingan dalam pengisian waktu seperti kegiatan ekstrakurikuler dan mengadakan kerjasama antar orang tua murid secara teratur.

3. Bagi penelitian selanjutnya agar bias mengkaji lebih dalam bagaimana menanggulangi hambatan dalam kenakalan siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, Helyati. *Peran Guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswatentang pelajaran Agama di SDN Limus Nunggal 02 Cileungsi*. Jakarta :FITK UIN Jakarta. skripsi. 2012.
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2014)
- A MalikFadjar, *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Fadjar Dunia,1999
- Bahri Djamhara, Syaiful. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Danim, Sudarman. *Pengembangan Profesi Guru dari Pra Jabatan. Induksi ke Madani*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012.
- Darajat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2012.
- Ervin Yuniarti Ning Tyas,“*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Bullying Melalui Penerapan Guru Sahabat Anak Pada Siswa Sma Piri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.*” Masters, UIN Sunan Kalijaga, 2016. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/23776/>.
- Gunarsa, Singgih & Yulia Singgih G, *Psikologi Praktis : Anak, Remaja dan Keluarga*, PT. Gunung Mulia, Jakarta, 2001
- Hidayat, Riyan. “*Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Purwokerto 2015,*” t.t.
- J. Meleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya. 2011.
- Kartono, Kartin, *Patologi Sosial dan Kenakalan Remaja*, PT. Raja Grafind, Jakarta, 2002
- Limon. *Bimbingan dan Dasar-Dasar Pelaksanaannya*. Jakarta: Rajawali. 2011
- Lutfi, M. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah. 2008.
- Majid, Abdul. *Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*. Jakarta: Remaja Rosdakarya. 2004..
- M.Pd, Nana Mulyana, S. Pd, Asep Ikhwan Awaluddin M.M.Pd SE, Budi Setia Baskara MM S. Pd, Rachmat Mulyana M.Hum S. Pd, Tantan Hadian M.PKim S. Pd, Caca Danuwijaya M.Pd, KH Aang Abdullah Zein M.PdI,

Hj Iis Farida Zein M.Pd, dan Dian Anggaraeini S.Pd. *Pencegahan Konflik Sosial Dan Penanggulangan Kenakalan Remaja*. Edu Publisher, 2023.

Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Remaja Rosdakarya. 2006.

Mulyasa. *Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offest. 2012.

Musfah, Jejen. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.

Nizar, Samsul. *Filsafat Pendidikan Islam. Pendekatan Historis Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat pers 2002.

Qaimi, Ali. 2002. *Keluarga Dan Anak Bermasalah*. Bogor: Cahaya

Rohmad, Imam, Happy Susanto, dan Anip Dwi Saputro. "STRATEGI Guru Pai Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Di Smk 1 Pemda Balong Ponorogo." *International Seminar On Islamic Education*, no. 0 (10 Oktober 2018).

Saudagar, Fachruddin dan Idru, Ali. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta : Gaung Persada 2009..

Sofyan S. Willis, *remaja dan masalahnya*, Cet Bandung : Alfabet 2010

Soetjipto dan Kosasi, Raflis. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.

Sudarwan Danim, Khairil, *Profesi Kependidikan*, Cet. 3, Bandung : Alfabeta, 2012

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*

Sukardjo, M. Dan Komarudin, Ukim. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2009.

Sukardi, Dewa Ketut. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.

Sunarto Komanto, *Sosiologi dengan Pendekatan Membumi*, Terj. dari *Essential of Sociology* oleh James M. Henslin. Jakarta: Erlangga, 2007

Sunarto & B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya), 2006

Syafaat, Att, dkk, *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pres. Tafsir, 2008)

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik "dalam interaksi edukatif "suatu pendekatan teoritis psikologis"*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010),

Ummah, Nur Hayati Khoiru. *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Sma N 1 Pulokulon Kabupaten Grobogan.”* Undergraduate, Universitas Islam Sultan Agung, 2022..

Undang undang No. 14 Tahun 2005 tentang *“Guru dan Dosen”*

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3411/In.28/J/TL.01/07/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI SATU ATAP 1
GUNUNG SUGIH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ASNA ROHANA**
NPM : 1901011030
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
KONSELING DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA
SMP N SATU ATAP 1 GUNUNG SUGIH

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI SATU ATAP 1 GUNUNG SUGIH, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Juli 2022

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI SATU ATAP 1 GUNUNG SUGIH



NPSN : 10810915

Alamat : Ds. Bangun Sari – Fajar Bulan, Kec. Gunung Sugih, Lampung Tengah
e-mail. smpnsatap1gs@gmail.com

No : 420/ 103 /03/C.15/D.1/2022
Lampiran : -
Perihal : SURAT BALASAN PRA SURVEY

Gunung Sugih, 22 November 2022

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat no B-3411/In.28/J/TL.01/07/2022 tentang melaksanakan prasurvey dalam menyelesaikan Pendidikan S1 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM di IAIN METRO LAMPUNG, di UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMPN SATU ATAP 1 GUNUNG SUGIH Oleh:

Nama : ASNA ROHANA
NPM : 1901011030
Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN KONSELING DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA SMPN SATU ATAP 1 GUNUNG SUGIH

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan pra survey penelitian di UPTD SMPN Satu Atap 1 Gunung Sugih dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Gunung Sugih, 22 November 2022

Ket. Kepala Sekolah UPTD SMPN Satu
Atap 1 Gunung Sugih



KHWAN NURON, S.Pd.
NIP. 19850508 201001 1010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0360/In.28.1/J/TL.00/01/2023
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Ali (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ASNA ROHANA**
NPM : 1901011030
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA SMP NEGERI SATU
ATAP 1 GUNUNG SUGIH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Januari 2023

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1784/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

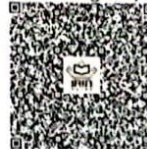
Nama : **ASNA ROHANA**
NPM : 1901011030
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI SATU ATAP 1 GUNUNG SUGIH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA SMP NEGERI SATU ATAP 1 GUNUNG SUGIH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 April 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1783/In.28/D.1/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI SATU ATAP 1
GUNUNG SUGIH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1784/In.28/D.1/TL.01/04/2023, tanggal 11 April 2023 atas nama saudara:

Nama : **ASNA ROHANA**
NPM : 1901011030
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI SATU ATAP 1 GUNUNG SUGIH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA SMP NEGERI SATU ATAP 1 GUNUNG SUGIH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 April 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI SATU ATAP 1 GUNUNG SUGIH



NPSN : 10810915

Alamat : Ds. Bangun Sari – Fajar Bulan, Kec. Gunung Sugih, Lampung Tengah
e-mail. smpnsatap1gs@gmail.com

Nomor : 421.3/046/03/C.16/D.1/2023
Perihal : SURAT BALASAN IZIN RESEARCH

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Metro

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMPN SATU ATAP 1 GUNUNG SUGIH

Nama : Ikhwan Nuron, S.Pd
NIP : 198505082010011010
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama dibawah ini :

Nama : Asna Rohana
NIM : 1901011030
Program Study : Pendidikan Agama Islam

Memang benar telah melaksanakan RESEARCH di SMPN SATU ATAP 1 GUNUNG SUGIH untuk memenuhi mata kuliah skripsi pada tanggal 10 Mei 2023 di kelas VIII.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Gunung Sugih, 10 Mei 2023

Kepala UPTD Satuan Pendidikan
Satu Atap 1 Gunung Sugi



IKHWAN NURON, S.Pd
NIP. 198505082010011010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-072/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

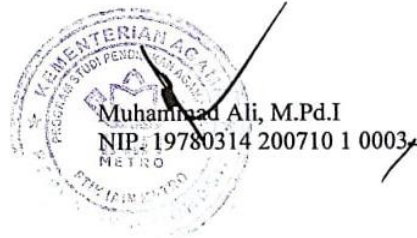
Nama : Asna Rohana

NPM : 1901011030

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 05 Juni 2023
Ketua Program Studi PAI





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-372/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ASNA ROHANA
NPM : 1901011030
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama-Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011030

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Meja
NIP. 19750505 200112 1 002

ALAT PENGUMPUL DATA
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA
SMP NEGERI SATU ATAP 1 GUNUNG SUGIH

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :
 Hari/tanggal :
 Alamat :

C. PERTANYAAN

Indikator	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa	1	Bagaimana peran guru PAI sebagai pendidik dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri satu atap 1 gunung sugih	
	2	Sebagai penasehat bagaimana cara Bapak/Ibu untuk meberikan nasehat dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri satu atap 1 gunung sugih	
	3	Sebagai pembimbing Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri satu atap 1 gunung sugih	

	4	Dalam menanggulangi kenakalan siswa Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk memotivasi siswa agar tidak melakukan kenakalan	
	5	Seperti apa pelaksanaan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab Bapak/Ibu sebagai seorang guru	
	6	Untuk menanggulangi kenakalan siswa selama ini strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan	
	7	Seperti apa metode yang Bapak/Ibu lakukan untuk menanggulangi kenakalan siswa selama ini	
	8	Seperti apa faktor pendukung dan penghambat dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih	

ALAT PENGUMPUL DATA
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA
SMP NEGERI SATU ATAP 1 GUNUNG SUGIH

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :
 Hari/tanggal :
 Alamat :

C. PERTANYAAN

Indikator	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa	1	Apa sajakah jenis-jenis kenakalan siswa selama ini yang banyak dilakukan di SMP Negeri satu atap 1 gunung sugih?	
	2	Bagaimana upaya sekolah untuk menanggulangi kenakalan siswa selama ini?	
	3	Untuk menanggulangi kenakalan siswa peraturan-peraturan apa saja yang diberikan sekolah kepada siswa?	
	4	Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk menanggulangi kenakalan siswa selama ini?	

ALAT PENGUMPUL DATA
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA
SMP NEGERI SATU ATAP 1 GUNUNG SUGIH

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :
 Hari/tanggal :
 Alamat :

C. PERTANYAAN

Indikator	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa	1	Bagaimana cara Guru PAI dalam mendidik untuk menanggulangi kenakalan siswa	
	2	Bagaimana cara Guru PAI dalam membimbing untuk menanggulangi kenakalan siswa	
	3	Seperti apa guru PAI ketika menasehati adik dalam menanggulangi kenakalan siswa?	
	4	Bagaimana cara guru PAI untuk memotivasi adik dalam menanggulangi kenakalan siswa	
	5	Apakah adik pernah	

		dipanggil guru PAI karena melakukan kenakalan, lalu kenakalan apa yang adik lakukan ?	
	6	Apa yang menyebabkan adik melakukan kenakalan tersebut?	

KODING

A. Pedoman Wawancara Kepada Guru PAI

1. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru PAI sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan peneliti ke-1

2. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru PAI sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan peneliti ke-2

3. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru PAI sebagai informan ke-1
FI.3	Fokus pertanyaan peneliti ke-3

4. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.4

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru PAI sebagai informan ke-1
FI.4	Fokus pertanyaan peneliti ke-4

5. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1F2.5

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru PAI sebagai informan ke-1
FI.5	Fokus pertanyaan peneliti ke-5

6. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
 untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1F2.6

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru PAI sebagai informan ke-1
F2.6	Fokus pertanyaan peneliti ke-6

7. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
 untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1F2.7

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru PAI sebagai informan ke-1
F2.7	Fokus pertanyaan peneliti ke-7

8. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
 untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1F2.8

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru PAI sebagai informan ke-1
F2.7	Fokus pertanyaan peneliti ke-7

B. Pedoman Wawancara Guru BK

1. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu.....
 untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.BK.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
G.BK.1	Kepala sekolah sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan peneliti ke-1

2. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu.....
 untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.BK.1FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
G.BK.1	Kepala sekolah sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan enelitia ke-2

3. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu.....
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.BK.1FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
G.BK.1	Kepala sekolah sebagai informan ke-1
FI.3	Fokus pertanyaan penelitia ke-3

4. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu.....
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.BK.1F2.4

Keterangan koding

W	Wawancara
G.BK.1	Kepala sekolah sebagai informan ke-1
F2.4	Fokus pertanyaan penelitia ke-4

C. Pedoman Wawancara Kepada Siswa

1. Pada tanggal saya telah menemui Siswa.....
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan penelitia ke-1

2. Pada tanggal saya telah menemui Siswa.....
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan enelitia ke-2

3. Pada tanggal saya telah menemui Siswa.....
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1F1.3

Keterangan koding

W	Wawancara
TK.1	Siswa sebagai informan ke-1
F1.3	Fokus pertanyaan peneliti ke-3

4. Pada tanggal saya telah menemui Siswa.....
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1F1.4

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Siswa sebagai informan ke-1
F1.4	Fokus pertanyaan peneliti ke-4

5. Pada tanggal saya telah menemui Siswa.....
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1F2.5

Keterangan koding

W	Wawancara
TK.1	Siswa sebagai informan ke-1
F1.3	Fokus pertanyaan peneliti ke-3

6. Pada tanggal saya telah menemui Siswa.....
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1F2.5

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Siswa sebagai informan ke-1
F1.4	Fokus pertanyaan peneliti ke-4

ALAT PENGUMPUL DATA
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA
SMP NEGERI SATU ATAP 1 GUNUNG SUGIH

No	Hal yang Diamati	Hasil Dokumentasi
1	Sejarah Singkat SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih	
2	Keadaan guru SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih	
3	Struktur Organisasi SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih	
4	Keadaan siswa-siswi SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih	
5	Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih	

Metro, 12 Maret 2023

Dosen Pembimbing

Mahasiswa


Muhammad Ali, M.Pd.I


Asna Rohana

NIP. 19780314 200710 1 003

Npm. 1901011030

TRANSKIP HASIL WAWANCARA
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA
SMP NEGERI SATU ATAP 1 GUNUNG SUGIH

Hasil dari wawancara kepada guru mata pelajaran pendidikan agama islam

Nama : Bapak Nur Huda S.Pd

Hari/tanggal : Selasa/03 Mei 2023

Alamat : Kantor guru SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih

D. PERTANYAAN

No	Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	(W/G.1FI.1/03/05/2023)	Bagaimana peran guru PAI sebagai pendidik dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri satu atap 1 gunung sugih	Sebagai pendidik dalam menanggulangi kenakalan siswa, saya lebih menekankan materi tentang akhlakul karimah, kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan sekolah dan juga diluar sekolah. Ketika di luar sekolah siswa juga masih terus dipantau, dan akan mendapatkan panggilan dari sekolah jika melanggar aturan. Guru juga membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi dan memahami materi standar yang dipelajarinya.
	(W/G.1FI.2/03/05/2023)	Sebagai penasehat bagaimana cara Bapak/Ibu untuk meberikan nasehat dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri satu atap 1 gunung sugih	Dalam menasehati siswa di SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih dilakukan disetiap jam pelajaran dan disaat khultum pada rutinitas sholat duha seperti memberikan informasi mengenai nilai-nilai agama. Sebagai Guru PAI juga selalu menasehati siswa/siswinya untuk tidak membolos, tidak merokok, meminta siswa/siswinya untuk mentaati semua aturan sekolah, dan jangan melakukan hal-hal kenakalan yang dapat membahayakan diri sendiri

		maupun sekitar sehingga dapat merugikan diri sendiri bahkan lingkungan sekitar
(W/G.1F1.3/03/05/2023)	Sebagai pembimbing Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri satu atap 1 gunung sugih	Dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih Membimbing siswa/siswinya dengan cara mengingat Allah. Membimbing dalam kegiatan pagi hari dengan membiasakan sholat duha, merenungkan berapa kesalahan yang sudah diperbuat, dan membaca Al-Quran yang merupakan salah satu cara guru PAI untuk membentuk akhlak yang baik sehingga dapat menanggulangi kenakalan-kenakalan siswa
(W/G.1F2.4/03/05/2023)	Dalam menanggulangi kenakalan siswa Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk memotivasi siswa agar tidak melakukan kenakalan	Cara untuk memotivasi siswa sudah dilakukan dengan cara memotivasi siswa untuk mendorong siswa agar bertindak secara konsisten demi mencapai tujuan, memotivasi untuk semangat dalam menuntut ilmu, memperbaiki diri, agar kelak menjadi orang yang sukses dan terhindar dari hal-hal yang buruk yang dapat merusak masa depan siswa
(W/G.1F2.5/03/05/2023)	Seperti apa pelaksanaan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab Bapak/Ibu sebagai seorang guru	Sebagai seorang Guru apalagi Guru PAI harus bertanggung jawab atas segala sikap, tingkah laku, dan perbuatan dalam membina siswa. Sebagai Guru PAI juga mempunyai tugas memberikan contoh yang baik kepada siswa, seperti bertingkah laku yang baik dan menghargai orang lain
(W/G.1F2.6/03/05/2023)	Untuk menanggulangi kenakalan siswa selama ini strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan	Strategi yang dilakukan salah satunya yaitu dengan pembiasaan sholat dhuha, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan khutbah terkait dengan agama. Guru juga dapat memberikan sanksi atau hukuman

			jika terdpt siswa yang melanggar aturan sekolah atau melanggar norma-norma yang ada di sekitar
	(W/G.1F2.7/03/05/2023)	Seperti apa metode yang Bapak/Ibu lakukan untuk menanggulangi kenakalan siswa selama ini	Metode yang dilakukan Guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih salah satunya dengan memberikan pemahaman, nasihat, bimbingan serta motivasi-motivasi agar siswa tidak jerumus dalam hal-hal yang menyimpang
	(W/G.1F2.8/03/05/2023)	Seperti apa faktor pendukung dan penghambat dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih	Faktor penyebab kenakalan siswa adalah bersumber dari keadaan keluarga seperti perhatian orang tua yang sangat kurang dan seorang anak tidak mendapat kasih sayang karena orang tua yang sibuk bekerja, dan pengetahuan agama yang rendah. Keadaan sekolah seperti faktor lingkungan sekolah yang kurang mendukung misalnya dari teman bergaulnya dan keadaan masyarakat. Sebagai anggota masyarakat atau faktor lingkungan seorang remaja selalu mendapat pengaruh yang menyebabkan mereka melakukan kenakalan.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA
SMP NEGERI SATU ATAP 1 GUNUNG SUGIH

Hasil dari wawancara kepada Guru Bimbingan Konseling

Nama : Ibu Susana Devi Wulandari S.Pd

Hari/tanggal : Selasa/03 Mei 2023

Alamat : Kantor guru SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih

D. PERTANYAAN

No	Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	(W/G.BK.1F 1.1/03/05/2023)	Apa sajakah jenis-jenis kenakalan siswa selama ini yang banyak dilakukan di SMP Negeri satu atap 1 gunung sugih?	Ada beberapa jenis kenakalan siswa yang dilakukan seperti tidak patuh pada orangtua atau guru, membolos, telat masuk sekolah, memiliki banyak alpa, tidak memakai seragam lengkap sekolah, ada juga yang merokok bahkan ada juga sampai panggilan orang tua karena berkelahi
	(W/G.BK.1F 1.2/03/05/2023)	Bagaimana upaya sekolah untuk menanggulangi kenakalan siswa selama ini?	Upaya sekolah untuk menanggulangi kenakalan siswa selama ini yaitu dengan cara pengawasan yang lebih ketat, menerapkan nilai-nilai agama. Semua guru juga bekerja sama dalam mengupayakan sekolah dalam menanggulangi kenakalan siswa. Hal sering dilakukan juga oleh Kepala Sekolah dan guru yang lain adalah dengan menasehati, mengarahkan dan melakukan pendekatan terhadap siswayang bermasalah, sehingga beban guru PAI terasa lebih ringan dengan topangan dari pihak sekolah bahkan pihak yang ada di luar sekolah
	(W/G.BK.1F 1.4/03/05/2023)	Untuk menanggulangi kenakalan siswa peraturan-peraturan apa saja yang diberikan	Ada banyak peraturan yang diberikan sekolah untuk menanggulangi kenakalan siswa, jika siswa melanggar

		sekolah kepada siswa?	peraturan tersebut maka siswa akan mendapatkan poin yang telah ditentukan.
	(W/G.BK.1F 1.5/03/05/202 3)	Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk menanggulangi kenakalan siswa selama ini?	Dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih, strategi yang dilakukan yaitu sebagai Guru BK yaitu dengan cara memberikan nasehat-nasehat kepada siswa dan memberikan penanganan khusus bagi siswa yang bermasalah

TRANSKIP HASIL WAWANCARA
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA
SMP NEGERI SATU ATAP 1 GUNUNG SUGIH

Hasil dari wawancara kepada siswa kelas VIII

Nama : Sandrego

Hari/tanggal : Selasa/04 Mei 2023

Alamat : Ruang Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih

D. PERTANYAAN

No	Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	(W/S.1F1.1/0 4/05/2023)	Bagaimana peran Guru PAI sebagai pendidik dalam mendidik untuk menanggulangi kenakalan siswa	Guru PAI selalu mengajarkan siswa/siswinya untuk berakhlak baik contohnya saling membantu, saling menghargai antar sesama dan mengormati semua guru
	(W/S.1F1.2/0 4/05/2023)	Bagaimana cara Guru PAI dalam menasehati siswa untuk menanggulangi kenakalan siswa	Guru PAI sering memberikan nasehat kepada kami di saat sela-sela jam pelajaran, di awal ataupun di akhir jam pelajaran terkait nilai-nilai agama yang harus dilakukan.
	(W/S.1F1.3/0 4/05/2023)	Seperti apa guru PAI ketika membimbing siswa dalam menanggulangi kenakalan siswa?	Guru PAI membimbing siswa/siswinya dengan caramengingat Allah, orangtua dan biasanya melakukanrenungan terkait berapa banyak kesalahan-kesalahan yang kita lakukan selama ini
	(W/S.1F1.4/0 4/05/2023)	Bagaimana cara guru PAI dalam memotivasi siswa dalam menanggulangi kenakalan siswa	Guru PAI dalam memotivasi siswa bisanya memberikan semangat dalam belajar agar dapat menggapai cita-cita dan harapan kami.
	(W/S.1F2.5/0 4/05/2023)	Apakah adik pernah dipanggil guru PAI karena melakukan	Pernah, karena pernah telat masuk sekolah, sering tidak mengerjakan tugas, bahkan pernah sampai di panggil dengan

		kenakalan, lalu kenakalan apa yang adik lakukan ?	guru BK dikarenakan membolos.
	(W/S.1F2.6/0 4/05/2023)	Apa yang menyebabkan adik melakukan kenakalan tersebut?	dikarenakan orangtua juga tidak pernah mengawasinya terlalu ketat sehingga terbawa dengan lingkungan teman sekitar

TRANSKIP HASIL WAWANCARA
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA
SMP NEGERI SATU ATAP 1 GUNUNG SUGIH

Hasil dari wawancara kepada siswa kelas VIII

Nama : Riko Okta Aldiansyah

Hari/tanggal : Selasa/04 Mei 2023

Alamat : Ruang Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih

E. PERTANYAAN

No	Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	(W/S.2F1.1/0 4/05/2023)	Bagaimana peran Guru PAI sebagai pendidik dalam mendidik untuk menanggulangi kenakalan siswa	Guru PAI mendidik kami siswa/siswinya dengan memberikan pengetahuan agama tentang ahlakul karimah, kemudian menekankan siswa/siswinya untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
	(W/S.2F1.2/0 4/05/2023)	Bagaimana cara Guru PAI dalam menasehati siswa untuk menanggulangi kenakalan siswa	Guru PAI menasehati siswa/siswanya tidak hanya disaat jam pelajaran. Tetapi juga memberikan nasihat disaat kegiatan agama contohnya disaat khultum pada saat sholat duha
	(W/S.2F1.3/0 4/05/2023)	Seperti apa guru PAI ketika membimbing siswa dalam menanggulangi kenakalan siswa?	Guru PAI selalu membimbing kami dengan membiasakan sholat duha, melakukan renungan juga untuk mengingat berapa kesalahan-kesalahan yang telah kita perbuat
	(W/S.2F1.4/0 4/05/2023)	Bagaimana cara guru PAI dalam memotivasi siswa dalam menanggulangi kenakalan siswa	Dalam setiap pembelajaran mereka selalu diberikan arahan dan selalu diberikan motivasi agar selalu semangat sehingga kelak kami bisa menjadi orang yang sukses
	(W/S.2F2.5/0 4/05/2023)	Apakah adik pernah dipanggil guru PAI karena melakukan	Pernah melakukan kenakalan contohnya melanggar aturan sekolah seperti seragam yang tidak lengkap, membolos, bahkan

		kenakalan, lalu kenakalan apa yang adik lakukan ?	sampai panggilan orang tua dikarenakan berkelahi.
	(W/S.2F2.6/0 4/05/2023)	Apa yang menyebabkan adik melakukan kenakalan tersebut?	Alasan melakukan kenakalan karena pergaulan dari teman, terkadang juga dari lingkungan sekitar masyarakat

TRANSKIP HASIL WAWANCARA
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA
SMP NEGERI SATU ATAP 1 GUNUNG SUGIH

Hasil dari wawancara kepada siswa kelas VIII

Nama : Ibnu Adri Fatur

Hari/tanggal : Selasa/04 Mei 2023

Alamat : Ruang Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih

F. PERTANYAAN

No	Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	(W/S.2F1.1/0 4/05/2023)	Bagaimana peran Guru PAI sebagai pendidik dalam mendidik untuk menanggulangi kenakalan siswa	Guru PAI juga membantu siswa/siswinya dalam memahami disetiap materi-materi pembelajaran serta membantu siswa/siswiny untuk mengembangkan potensi setiap siswa
	(W/S.2F1.2/0 4/05/2023)	Bagaimana cara Guru PAI dalam menasehati siswa untuk menanggulangi kenakalan siswa	Guru PAI menasehati siswa/siswinya seperti jangan nakal, jangan membolos, jangan merokok
	(W/S.3F1.3/0 4/05/2023)	Seperti apa guru PAI ketika membimbing siswa dalam menanggulangi kenakalan siswa?	Tidak hanya melakukan renungan dan membisakan sholat duha, tetapi juga membisakan siswa/siswinya untuk membaca Al-Quran
	(W/S.3F1.4/0 4/05/2023)	Bagaimana cara guru PAI dalam memotivasi siswa dalam menanggulangi kenakalan siswa	Guru PAI selalu memberikan motivasi kepada siswa/sswinya dengan cara mendorong siswa agar konsisten dalam mengambil keputusan agar tujuan yang kami cita-citakan bisa tercapai
	(W/S.3F2.5/0 4/05/2023)	Apakah adik pernah dipanggil guru PAI karena melakukan kenakalan, lalu	Iya saya pernah dipanggil Guru PAI sampai ke Guru BK karena sering telat masuk sekolah dan memiliki banyak alpa di absennya. Pernah ketahuan

		kenakalan apa yang adik lakukan ?	merokok di area sekolah
	(W/S.3F2.6/0 4/05/2023)	Apa yang menyebabkan adik melakukan kenakalan tersebut?	Alasan melakukan kenakalan karena pergaulan dari teman sekitarnya dan kurangnya pengawasan dari orang tua

OUTLINE

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA SMP NEGERI SATU ATAP 1 GUNUNG SUGIH

HALAMAN JUDUL

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Guru
 - 1. Pengertian Peran Guru
 - 2. Tanggung Jawab Dan Tugas Guru
 - 3. Macam-Macam Peran Guru
 - 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Guru
- B. Menanggulangi Kenakalan Siswa
 - 1. Pengertian Menanggulangi kenakalan siswa
 - 2. Indikator Kenakalan Siswa
 - 3. Jenis Dan Bentuk-Bentuk Kenakalan Siswa
 - 4. Faktor Penyebab Kenakalan Siswa

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Menjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Wilayah Penelitian
 - 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih
 - 2. Visi dan Misi SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih
 - 3. Keadaan Guru SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih
 - 4. Keadaan Siswa SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih
 - 5. Sarana Prasarana SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih
 - 6. Struktur Organisasi SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih
 - 7. Denah Lokasi SMP Negeri Satu Atap 1 Gunung Sugih
- B. Hasil Penelitian
 - 1. Peran guru pendidikan agama islam
 - 2. Menanggulangi kenakalan siswa
 - 3. Faktor penghambat dan pendukung dalam menanggulangi kenakalan siswa
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUPAN


- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

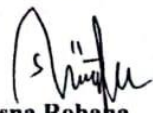
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003

Metro, 27 Februari 2023

Mahasiswa


Asna Rohana
NPM.190101030

DOKUMENTAS

1. Dokumentasi wawancara dengan Guru PAI



2. Dokumentasi wawancara dengan Guru BK



3. Dokumentasi wawancara dengan siswa Kelas VIII



Wawancara Dengan Sandrego



Wawancara Denga Riko Okta Aldiansyah



Wawancara Dengan Ibnu Adri Fatur



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Asna Rohana
NPM : 1901011030

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 19-12-22		Bab I landasan Teori A. Peran Guru 1. pengertian Peran Guru 2. tanggung jawab & tugas guru 3. MCE Peran Guru 4. Faktor ³ yg mempengaruhi Peran guru B. Mengembangkan keakalan siswa 1. pengertian mengembangkan keakalan. s 2. Indikator keakalan s. 3. Jenis & bentuk ³ keakalan s. 4. Faktor penyebab k.s	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41607, Faksimili (0725) 47290, Website: www.tarbiyah.metro.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metro.iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Asna Rohana
NPM : 1901011030

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu / 21-05-23		DAB <u>IV</u> poin B. B Hasil penditihan 1. Peran guru PAI 2. Menanggulangi kenakalan-s. 3. Faktor penghambat & pendukung dan Menanggulangi kenakalan-s. C. pembahasun.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Asna Rohana
NPM : 1901011030

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 22-12-22		Acc outline Cajmahan ke bab I-III	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Asna Rohana
NPM : 1901011030

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Januari 02-01-23		<p>Pahami indikator peran guru dan indikator budi pekerti yg ada di bab II setelah itu baru melakukan wawancara & observasi ke sekolah.</p> <p>Peran guru apa saja?</p> <p>Pertanyaan bagaimana ada 4 hal yg akan dilihat dan penelitiannya</p> <ul style="list-style-type: none">o proses berjalannya peran guru.o strategi yg digunakan.o metode yg --o hasil	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Asna Rohana
NPM : 1901011030

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 09-01-23		<ul style="list-style-type: none">- hal 5. Manfaat penelitian bagi siswa.- Carikan judul yg sama. dg judul penelitian.- Penelitian kelavan kasih penjelasan apa yg kedalaman kajian atau penelitian ini dg penelitian sebelumnya.- Hal 12. Tanggung jawab & tugas guru carikan buku referensinya.- di akhir kutipan diberikan penjelasan. hal. 14. 15.- Carikan buku referensi hal. 15.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Asna Rohana
NPM : 1901011030

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 24-01-23		<ul style="list-style-type: none">- Hal 17. penjelasan gunakan paragraf baru.- Hal 22 & 23 tidak boleh menggunakan madaenot kalau sudah menggunakan catatan kaki. hal. 24, 26 & 27.- Hal. 28. Menggunakan referensi- Data Sekunder wawancara dg guru & siswa data primer sekunder guru Bk. (wawancara)- wawancara ditujukan ul/ siapa & un/ data apa begitu juga dokumentasi.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Asna Rohana
NPM : 1901011030

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			Triangulasi yg digunakan yaitu triangulasi teknik.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Asna Rohana
NPM : 1901011030

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 31-01-23		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kata pengantar sesuaikan bahasa, prodi, jurusan- Daftar isi sesuai outline- Latar belakang masalah Pelajari indikator kenakalan siswa itu apa saja?- Hal 25-27 pelajari apa saja kenakalan siswa itu.- Setelah itu, cek dilapangan melalui wawancara / observasi- Hal 9-11 terkait dg peran guru.- siswa semua jg ada peserta didik.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Asna Rohana
NPM : 1901011030

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 06-02-23		<ul style="list-style-type: none">- Hal 5.- Tujuan penelitian poin a. sesuai dg judul- Manfaat harus semua guru bukan pendidik. Sesuai dg judul.- Hal. 7.- Perbaiki gari catatan kaki.- Penelitian relevan bukan tempat yg membedakan tp variabelnya. dan bedanya punya kita apa kedalaman kajiannya.- Hal. 8. banyak kata yg salah.- Hal 12. Belum ada catatan kaki. Tanggung jawab guru.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Asna Rohana
NPM : 1901011030

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 20-02-23		<ul style="list-style-type: none">- Hal 16 - Footnote aatsyfaat agar ditarok di paling akhir kutipan.- Hal 18 - 20 kasi catatan kaki- Hal 27 footnote. Hal 26 No 25 pindah ke hal 27 di point ke 11.- Hal 29 footnote 27 pindah ke bawah.- Hal 30. Beri penjelasan setrap akhir kutipan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama :
NPM :

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 20-02-23		Acc BAB I II III Lanjutkan ke APD	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47208; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama :
NPM :

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 13-03-23		<ul style="list-style-type: none">Perbaiki, hindari membuat pertanyaan dgn kalimat apakah di awal seperti contoh pertanyaan no-2. yg benar adalah. Seperti apa pelaksanaan u/ menjalankan tugas & pelaksanaan bapak/ibu sebagai seorang guru.- Pelajari peran guru apa saja. lalu buat pertanyaan<ul style="list-style-type: none">- sebagai motivasi, pendidik dst.- ul menanggapi kenakalan siswa selama ini strategi apa yg bapak/ibu lakukan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi/PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47208; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama :
NPM :

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 27-03-23		ul menjawab pertanyaan bagaimana dlm penereliran ini maka ada 4 hal : - Proses peranan guru dlm menanggulangi kenalan siswa. - Strategi guru seperti apa - metode menggunakan apa - hasilnya seperti apa.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Asna Rohana
NPM : 1901011030

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 10-04-23		Acc AD Lampiran dan daftar isi di lampiran.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Asna Rohana
NPM : 1901011030

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin / 22-05-23		<ul style="list-style-type: none">- Abstrak belum muncul kesimpulannya apa.- Peran guru menjelaskan pesan guru, pengertian guru. definisi dari beberapa pendapat.- Data lampiran diberikannya- Bab 2 tambah teori. (40)- Baca dg teliti jgn sampai ada keasing.- Bab 4 lengkapi sesuai dg koding.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Irlingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Asna Rohana
NPM : 1901011030

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa/ 30-05-23		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki abstrak, kesimpulan.- kasih kata kunci.- Orisinalitas berikan materi + ttd.- Motto berikan Catatan kaki- 3,4,5 persembahkan- cukup di kata pengantar.- kata pengantar di ttd.- hal. tabel tidak lepat.- hal lampiran diperbaiki- pertanyaan lengkapi.- lengkapi lampiran.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Tringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Asna Rohana
NPM : 1901011030

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin / 5-05-23		Acc bab 1-V Silakan Daftarkan khusus Rosyidi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERAN GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI DALAM
MENANGGULANGI KENAKALAN
SISWA SMP NEGERI SATU ATAP
1 GUNUNG SUGIH

by Asna Rohana 1901011030


Submission date: 06-Jun-2023 09:48AM (UTC+0700)

Submission ID: 2109960241

File name: Skripsi_Asna_Rohana.doc (543.5K)

Word count: 9977

Character count: 64628


Novita Herawati, M.Pd.

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA SMP NEGERI SATU ATAP 1 GUNUNG SUGIH

ORIGINALITY REPORT


6% SIMILARITY INDEX	6% INTERNET SOURCES	1% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	2%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	media.neliti.com Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%


Novita Herawati, M.Pd.

RIWAYAT HIDUP



Asna Rohana lahir di desa Harapan Rejo, pada tanggal 16 November 2000. Tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Desa Harapan Rejo Kecamatan Seputih Agung, Lampung Tengah. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Iwan dan Ibu Sutanti dan memiliki dua bersaudara. Penulis telah menyelesaikan Pendidikan di TK

LPMK Harapan Rejo, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan dasar di SDN 1Harapan Rejo, setelah lulus melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Harapan Rejo. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Seputih Agung. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dari tahun 2019.

Pada akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul, **“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA SMP NEGERI SATU ATAP 1 GUNUNG SUGIH”**. Demikian riwayat hidup peneliti secara singkat yang dapat dituangkan dalam penelitian skripsi ini.